

**KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI MTS DARUL FALAH  
BUNUT KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Moch. Thoriq  
NIM: 1810120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI MTS DARUL FALAH  
BUNUT KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)



Oleh:  
Moch. Thoriq  
NIM: 1810120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPS SISWA KELAS 8 MTS DARUL FALAH BUNUT, KECAMATAN  
SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Moch. Thoriq

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2022

Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Aniek Rahmaniah,S.Sos.M.Si

NIP.197203202009012004

Sekretaris Sidang

Nur Cholifah,M.Pd

NIP.199203242019032023

Penguji Utama

Dr. Ni'matuz zuhroh, M.Si

NIP.197312122006042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
1963504031998031002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI MTS DARUL FALAH  
BUNUT KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Moch. Thoriq  
NIM. 18130120

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Nur Cholifah, M. Pd**  
NIP. 199203242019032023

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
NIP. 197107012006042001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah, puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah swt dan junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.*

*Karya tulis ini tiada lain saya persembahkan kepada ayah Khusen dan ibu Suparmiyang telah membimbing, mendidik, dan mendukung saya sejak kecil hingga kuliah saat ini. Semoga beliau berdua senantiasa dilimpahkan barokah, rizki, kesehatan, dan keselamatan dunia maupun akhirat.*

*Kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak ayah maupun ibu yang senantiasa memberi dukungan terhadap proses studi saya sejak dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang kuliah saat ini.*

*Kepada guru-guru, serta seluruh dosen terkhusus Ibu Nur Cholifah, M.Pd yang telah memberi dukungan penuh kepada saya sehingga penyusunan karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.*

*Kepada seluruh kawan-kawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya selama proses penyusunan karya tulis ini.*

## **MOTTO**

Segala sesuatu yang luar biasa diciptakan oleh orang-orang yang tak pernah berhenti mencoba bahkan kelihatannya tidak ada harapan

(Dale Carnegie)

Nur Cholifah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Moch. Thoriq

Lamp : -

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamuallaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

**Nama** : Moch. Thoriq

**NIM** : 18130120

**Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Judul Skripsi** : Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Pada Masa Transisi MTs Darul Falah Bunut.

Maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwasannya skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Nur. Cholifah, M. Pd**

NIP: 199203242019032023

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2022

  
  
Moch. Thoriq  
NIM. 18130



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah swt tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Konsep Moderasi Beragama Walisongo: Telaah Atas Buku Atlas Walisongo Karya Agus Sunyoto” dengan baik dan tanpa suatu hambatan apapun. Dalam penyelesaian karya tulis ini peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dukungan, dan sumbangsih baik bersifat moril maupun materi yang telah diberikan oleh pihak-pihak terkait. Oleh karenanya pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, maupun dukungan demi terselesaikannya penulisan karya tulis ini..
5. Segenap bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberi teladan dan limpahan ilmu selama proses pembelajaran di bangku perkuliahan.

6. Seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dalam penyelesaian karya tulis ini.

Akhir kata dalam proses penyusunan karya tulis ini tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan karya tulis ini. Selain itu penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menjadi *wasilah* tambahan ilmu bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang 15 Juni 2022  
Penulis,



Moch. Thoriq  
NIM. 18130120

## HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini sesuai pedoman transliterasi berdasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = û

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABELT.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACK.....	xviii
نبذة مختصرة.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Originalitas Penelitian .....	11
G. Definisi Istilah.....	14

H. Sistematika Pembahasan .....	16
---------------------------------	----

## **BAB II PERSPEKTIF TEORI**

1. Kontribusi orang tua .....	18
1. Pengertian orang tua.....	18
2. Pengertian kontribusi orang tua.....	21
3. peran orang tua.....	21
4. Fungsi orang tua.....	24
5. Faktor pendukung Pendidikan anak .....	25
2. Motivasi belajar.....	26
1. Faktor yang mempengaruhi motivasi .....	27
2. Kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar .....	28
3. Hambatan orang tua dalam meningkatka motivasi belajar.....	29
3. Hasil belajar	
1. Tipe-tipe hasil belajar.....	30
2. Indikator hasil belajar.....	31
3. Cara meningkatkan hasil belajar .....	36
4. Bentuk penilaian hasil belajar .....	38
4. Ilmu pengetahuan social.....	40
1. Pengertian .....	40
2. Fungsi pembelajaran IPS.....	41
5. Kerangka berfikir .....	42

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	44
B. Kehadiran Peneliti .....	44
C. Lokasi Penelitian .....	45
D. Data dan Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Analisis Data .....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data	
1. Profil Sekolah.....	53
2. Visi dan Misi Sekolah .....	54
B. Hasil Penelitian	
1. Kontribusi orang tua.....	58
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar .....	64
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>BIODATA MAHASISWA.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 1.2 Kerangka berfikir .....	23

## ABSTRAK

Moch. Thoriq, 2022, *Kontribusi Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut pada Masa Transisi Covid-19*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Nur Cholifah M.Pd

---

Pasca pandemi Covid-19, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan mulai dari perubahan dari pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi daring (*online*) hingga secara perlahan pembelajaran kembali dilaksanakan secara tatap muka. Ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring, terjadi hambatan yang cukup membuat hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS menjadi menurun. Hal ini terjadi dikarenakan berbagai faktor yang berbeda. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani menurunnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS saat ini adalah kontribusi yang baik dari orang tua siswa. Karena orang tua memiliki peranan besar untuk bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil sampel Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut pada masa transisi serta untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut pada masa transisi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. Dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan memilih guru IPS, orang tua siswa, kepala sekolah, wali kelas. Dan menggunakan teknik analisis data milik Miles dan Huberman.

Kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar adalah seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sampai terwujudnya cita-cita belajar. kontribusi yang dimaksud adalah memberikan fasilitas belajar anak, memperhatikan perhatian pada anak, melakukan belajar bersama agar anak lebih bersemangat, dan membangunkan motivasi yang besar pada diri anak. Sedangkan kendala kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar adalah orang tua memiliki kesibukan, fasilitas belajar yang kurang memadai, kondisi lingkungan belajar yang masih kurang kondusif, dan kurangnya pengetahuan orang tua akan kegiatan anak, baik disekolah maupun dirumah.

**Kata Kunci:** Kontribusi Orang Tua, Hasil Belajar IPS



## ABSTRACT

Moch. Thoriq, 2022, the contribution of parents in improving the learning outcomes of Social Studies students of Class VIII MTs Darul Falah in Bunut Village during the Covid-19 transition period, thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, thesis supervisor: Nur Cholifah M.Pd

---

After the Covid-19 pandemic, education in Indonesia experienced changes ranging from changes from face-to-face learning to online (online) until slowly learning is carried out face-to-face. When learning is carried out online, there are obstacles that are enough to make the results of Class VIII students in social studies subjects decreased. This happens due to a variety of different factors. One of the efforts that can be made to deal with the decline in the learning outcomes of Class VIII students in social studies subjects today is a good contribution from the parents of students. Because parents have a big role to be responsible for the education of their children. Therefore, researchers are interested in researching by taking a sample of VIII grade students of MTs Darul Falah.

The purpose of this study is to determine how the contribution of parents in improving the learning outcomes of social studies VIII grade students MTs Darul Falah in Bunut village in the transition period and to know how the obstacles faced by parents in improving the learning outcomes of social studies VIII grade students MTS Darul Falah in Bunut village in the transition period.

The approach used in this study is a qualitative approach, the type of research used in this study is a type of descriptive research. Researchers went directly into the field to observe and collect data related to the contribution of parents in improving learning outcomes. And researchers use data collection techniques with interview techniques, observation and documentation. And choose social studies teachers, parents, principals, homeroom teachers. And using Miles and Huberman's data analysis techniques.

The contribution of parents in improving learning outcomes is like creating a comfortable and conducive learning atmosphere until the realization of learning ideals. the contribution in question is to provide children's learning facilities, give attention to children, do learning together so that children are more excited, and develop great motivation in children. While the constraints of the contribution of parents in improving learning outcomes are parents have busyness, learning facilities that are less adequate, learning environment conditions are still not conducive, and lack of knowledge of parents will Children's activities, both at school and at home.

**Keywords:** Parents Contribution, Social Studies Learning Outcomes

## المخلص

مؤخ. ثريق ، 2022 ، مساهمة أولياء الأمور في تحسين مخرجات التعلم لطلاب الدراسات الاجتماعية من الصف الثامن متس دار الفلاح في قرية بونوت خلال الفترة الانتقالية كوفيد 19- ، أطروحة ، قسم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولية الإسلامية جامعة مالانج ، المشرف على الرسالة: نور شليفة م. د.

بعد جائحة كوفيد 19-، شهد التعليم في إندونيسيا تغييرات تتراوح من التغييرات من التعلم وجهها لوجه إلى التعلم عبر الإنترنت) عبر الإنترنت (حتى يتم التعلم ببطء وجهها لوجه. عندما يتم التعلم عبر الإنترنت ، هناك عقبات كافية لتقليل نتائج طلاب الفصل الثامن في موضوعات الدراسات الاجتماعية. يحدث هذا بسبب مجموعة متنوعة من العوامل المختلفة. أحد الجهود التي يمكن بذلها للتعامل مع الانخفاض في نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن في مواضيع الدراسات الاجتماعية اليوم هو مساهمة جيدة من أولياء أمور الطلاب. لأن الآباء لديهم دور كبير ليكونوا مسؤولين عن تعليم أطفالهم. لذلك ، يهتم الباحثون بالبحث عن طريق أخذ عينة من طلاب الصف الثامن من متس دار الفلاح.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد كيفية مساهمة أولياء الأمور في تحسين مخرجات التعلم من الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن متس دار الفلاح في قرية بونوت في الفترة الانتقالية ومعرفة كيفية العقبات التي يواجهها أولياء الأمور في تحسين مخرجات التعلم من الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن متس دار الفلاح في قرية بونوت في الفترة الانتقالية.

النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج نوعي ، ونوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو نوع من البحث الوصفي. ذهب الباحثون مباشرة إلى الميدان لمراقبة وجمع البيانات المتعلقة بمساهمة الآباء في تحسين نتائج التعلم. ويستخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات مع تقنيات المقابلة والمراقبة والتوثيق. واختيار المعلمين الدراسات الاجتماعية وأولياء الأمور ومديري المدارس والمعلمين نظار. وباستخدام مايلز وتقنيات تحليل البيانات هوبرمان.

إن مساهمة أولياء الأمور في تحسين مخرجات التعلم تشبه خلق جو تعليمي مريح ومفضي حتى تحقيق المثل العليا للتعلم. تتمثل المساهمة المعنية في توفير مرافق تعليمية للأطفال ، وإيلاء الاهتمام للأطفال ، والتعلم معا حتى يكون الأطفال أكثر حماسا ، وتطوير دافع كبير لدى الأطفال. في حين أن القيود المفروضة على مساهمة الآباء في تحسين نتائج التعلم هي الآباء لديهم الانشغال ، ومرافق التعلم

التي هي أقل ملاءمة ، وظروف بيئة التعلم لا تزال غير مواتية ، ونقص المعرفة من الآباء والأمهات سوف أنشطة الأطفال ، سواء في المدرسة أو في المنزل.

الاجتماعية الدراسات تعلم مخرجات ، الوالدين مساهمة: المفتاحية الكلمات

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi suatu hal yang diutamakan oleh orang tua, Terlebih ketika anak menginjak usia 8 sampai 12 tahun memiliki ingatan yang besar dan sangat kuat. <sup>1</sup> Pada usia sekian mereka memiliki memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga muncul dorongan suatu pertanyaan, meminta bimbingan serta menginginkan Pendidikan yang selayaknya, sehingga kontribusi orang tua sangat diperlukan. Keberhasilan atau kegagalan suatu Pendidikan dapat dilihat dengan perubahan sikap dan perilaku atau prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran<sup>2</sup>.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya seorang guru menginginkan hasil belajar yang maksimal<sup>3</sup> Namun yang terjadi di kelas VIII MTs Daru Falah Bunut Kecamatan Singosari Kabupaten Malang justru sebaliknya. Berdasarkan observasi pra penelitian bahwasanya pembelajaran pada masa covid mengalami penurunan. <sup>4</sup> Dalam setiap proses pembelajaran, penilaian dilakukan oleh pendidik selalu menyeluruh dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan harus

---

<sup>1</sup> Kartini Hartono, *Psikologi anak* (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 138

<sup>2</sup> Nia Juniarti, *Faktor penyebab turunya hasil belajar Siswa pada pembelajaran sosiologi*, hlm 1

<sup>3</sup> Sherly Septia Suryadi, " *Hambatan-Hambatan Dalam Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain*". Jurnal seni rupa. Vol )01 Nomor 01 Januari 2019. hlm 21.

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Wali Kelas VIII, !2 Februari 2022

mencakup aspek kognitif(pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan)<sup>5</sup>.

Proses pembelajaran pada semester ganjil masih diselenggarakan secara online, sehingga nilai yang dihasilkan cukup rendah, berikut hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah pada mata pelajaran IPS <sup>6</sup>

Nama siswa	KKM	Kognitif	Psikomotor	Afektif
Muhammad Hanif	75	45 (N. H) 60 (Ulngn)	83 . .	B
Nicky Maysila Putri	75	74 (N.H) 70(Ulgn)	88	A
Putri Nur Izati	75	75 (N.H) 70 (Ulangan)	88	A
Rifatun nikmah	75	73 (N.H) 75 (Ulangan)	83	A
Risa Aulia	75	74 (N.H) 55 (Ulangan)	78	B
Surya Arya Raja	75	72 (N.H) 52 (Ulangan)	73	B
Muhammad Ari Kurniawan	75	50 (N.H) 43 (Ulangan)	78	B
Muhammad Jayadi Farel	75	76 (N.H) 30 (Ulangan)	78	B
Herwati Agustin	75	59 (N.H) 55 (Ulangan)	83	A
Muhammad Pradipta	75	62 (N.H) 25 (Ulangan)	80	B

<sup>5</sup> Muhammad Ilyas Ismail, "Evaluasi Pembelajaran" (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 4

<sup>6</sup> Nilai Raport siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bunut Kec. Singosari. Kab. Malang.

Data hasil penilaian diatas menggambarkan hasil penilaian kognitif cukup rendah. Nilai yang rendah adalah nilai yang menunjukan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), nilai kkm yang dimaksud adalah nilai 75. Nilai yang menunjukan dibawah 75 maka dinyatakan rendah, sedangkan nilai yang atas 75 maka dinyatakan tinggi

Wasliman mengungkapkan bahwasanya hasil yang di capai oleh peserta didik adalah hasil dari interaksi dengan faktor internal dan eksternal.<sup>7</sup> Adapun faktor internal adalah faktor yang muncul pada diri sendiri(siswa)<sup>8</sup> meliputi kecakapan, minat belajar dan cara belajar. Siswa kelas 8 MTs Darul Falah memiliki motivasi belajar yang rendah, hal ini di buktikan ketika guru memberikan tugas, maka siswa banyak yang masih belum mengerjakan hingga harus di tanyakan kembali tugas tersebut dengan beberapa kali.<sup>9</sup>

Hasil belajar yang rendah juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan. Rata-rata siswa kelas VIII MTs Darul Falah memiliki latar belakang dari keluarga yang sederhana, <sup>10</sup>sehingga banyak dari orang tua yang kurang memperhatikan sekolah anaknya lantaran sibuk dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Orang tua sangat memiliki pengaruh dalam menentukan setiap proses pembelajaran anak. Sehingga pola sikap orang tua

---

<sup>7</sup> Dzikrul Hakim Alqhozali, “*Mengatasi Kesulitan Bahasa Arab*” (Jombang: LPPM, 2020) hlm. 17

<sup>8</sup> Ibid, Hlm 17.

<sup>9</sup> Wawancara dengan wali kelas MTs Darul Falah Bunut Kec. Singosari, Kab. Malang.

<sup>10</sup> Wawancara dengan kepala sekolah dan observasi 27 Februari. 2022

memberikan suatu pengaruh yang besar terhadap anaknya. Hal ini dikarenakan sebagian besar anak menghabiskan waktu berinteraksi dengan orang tua.<sup>11</sup> Peranan orang tua dalam keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting. Perhatian yang diberikan oleh orang tua memberikan pengaruh pada pola tingkah laku anaknya. Karena pada hakikatnya orang tua memegang peranan utama untuk Pendidikan anaknya.<sup>12</sup> Khadijah berpendapat bahwasanya orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya, dalam artian orang tua juga berperan dalam menentukan masa depan bagi pendidikan anak-anaknya

Keputusan Mts Darul Falah melaksanakan pembelajaran luring pada pembelajaran semester genap. Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dengan protokol kesehatan yang ketat. Siswa mengikuti pembelajaran seperti sebelum pandemi. Siswa memulai pembelajaran dengan penyesuaian keadaan saat ini dari pandemi ke kehidupan normal. Jumlah siswa di MTs Darul Falah hanya berjumlah sedikit yakni untuk kelas VIII hanya berjumlah 20 siswa, sehingga dengan mematuhi protokol kesehatan siswa melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka tanpa adanya kekhawatiran akan terjadinya kerumunan. Guru berusaha untuk selalu meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan strategi pembelajaran yang diterapkan di setiap mata pelajaran.

---

<sup>11</sup> Siti Muryani, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Daring" (Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2020) Hlm 20

<sup>12</sup> Dewi Astuti dkk. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas x SMK Muhammadiyah*, Jurnal Pendidikan sosiologi.

Kontribusi orang tua yang baik merupakan salah satu kunci peningkatan hasil belajar anak. Perhatian orang tua terhadap anak, akan memunculkan suatu motivasi yang sangat besar bagi anak dalam menempuh pendidikan.<sup>13</sup> hal yang dilakukan orang tua seharusnya ketika anak pulang sekolah, maka orang tua memberikan perhatian dengan cara menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak,<sup>14</sup> pelajaran apa saja yang diajarkan disekolah, maka orang tua akan membantu setiap kesulitan yang dihadapi oleh anak baik itu dalam hal pelajaran yang diberikan oleh seorang guru ataupun dalam hal penugasan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan paparan data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah, menggambarkan hasil belajar yang diperoleh rendah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kontribusi yang diberikan oleh orang tua terhadap Pendidikan anaknya. Dengan demikian peneliti memilih judul Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Bunut, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Mts Darul Falah Bunut Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?

---

<sup>13</sup> Dyah Lukito, *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 01. No. 01 2021

<sup>14</sup> Wansam, “*Memajuhebatkan Pendidikan*” (Guepedia, 2020) hlm 20



2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bunut Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut pada masa transisi.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut pada masa transisi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih untuk orang tua dalam memberikan dukungan dan perhatian kepada anak, tentunya dalam meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat membuat kesadaran bahwasanya pentingnya kontribusi orang tua, baik berupa motivasi, perhatian dan kontribusi lainnya yang berhubungan dengan pendidikan anak, hal ini dikarenakan orang tua adalah sosok yang pertama kali yang menjadi acuan sekaligus supporter anak dalam menggapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peserta didik, tentunya dalam tata cara belajar yang baik dan mengetahui setiap strategi yang diterapkan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar.

**E. Ruang Lingkup**

Pada pembahasan ini berfokus pada:

1. Informan delapan orang tua siswa kelas 8(delapan) MTs. Darul Falah, Bunut Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
2. Informan wali kelas 8(delapan) MTs. Darul Falah, Bunut. Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
3. Kepala sekolah MTs. Darul Falah, Bunut. Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
4. Guru mata pelajaran IPS MTs. Darul Falah, Bunut. Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

**F. Orisinalitas Penelitian**

Suatu penelitian, orisinalitas penelitian sangat penting, hal ini bertujuan untuk menghindari plagiatisme atau penulisan ulang dari karya tulis orang lain dan juga kemiripan antara karya satu dengan karya yang lainnya. Sering adanya suatu karya

tulis yang mecontoh karya tulis orang lain dengan mengeklaim tulisan tersebut. Berikut beberapa perbedaan dan persamaan yang digunakan oleh peneliti dengan para peneliti sebelumnya.

Penelitian pertama dari Siti Mawaddah Huda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kejasama antara guru dan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penentuan subjek penelitian ini adalah semua pihak yang ikut andil dalam proses pembelajaran yaitu kepala seklah, guru dan orang tua. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk memperkuat data<sup>15</sup>. Tektik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang terdri dari empat komponen analisis data<sup>16</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua siswa dengan komunikasi secara formal seperti kegiatan pembagian raport atau laporan hasil belajar siswa selama satu semester, surat edaran untuk menghadiri beberapa acara pertemuan orang tua siswa dengan guru, dan juga ada buku penghubung yang digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa selama disekolah. Komunikasi non formal dilakukan dengan menjenguk kerumah siswa secara langsung jika ada anak yang membutuhkan perhatian lebih, atau bisa dengan via grub whatsapp yang digunakan untuk mengumumkan beberapa kegiatan<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Siti Mawaddah Huda, " *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Medan, 2018 hlm. 7

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 46

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 57

Penelitian kedua dari Harnisa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari kotafajar kecamatan Kluet Utara.<sup>18</sup> Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berlangsung dengan objek penelitian sehingga memperoleh data yang diinginkan. Subjek penelitian ini adalah orang tua mahasiswa dari kotafajar kecamatan kluet utara yang ditentukan antara ibu dan ayah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga datanya jenuh<sup>19</sup>. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwasanya peran orang tua cukup bermacam-macam sesuai keadaan ekonomi masing-masing, namun banyak mahasiswa yang masih egois, mereka lupa dengan apa yang telah diperjuangkan orang tua di kampung halaman sehingga nilai yang diperoleh cukup rendah.<sup>20</sup>

Penelitian ketiga dari Maria Ermalinda Sni, penelitian ini bertujuan mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V disekolah dasar inpres ilegetang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik

---

<sup>18</sup> Harnisa, “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kotafajar Kecamatan Kluet Utara*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-Raniry Aceh, 2018, hlm. 4

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 43

<sup>20</sup> Harnisa, “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kotafajar Kecamatan Kluet Utara*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-Raniry Aceh, 2018, hlm. 51

pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi atau gabungan<sup>21</sup> Sumber data yang digunakan dengan mengambil dari informan, tempat dan peristiwa serta arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian ini adalah yakni banyaknya suatu permasalahan dari beberapa orang tua siswa, namun yang menjadi permasalahan adalah mengenai keterbatasan ekonomi sehingga anak ditinggal bekerja oleh orang tuanya dan dititipkan kepada neneknya atau orang lain, sehingga kurangnya perhatian yang berakibat menurunnya motivasi dalam belajar.

Penelitian keempat dari Riski Arum Firdianti, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa jurusan ips SMANegeri 1 Grati Subjek dari penelitian ini adalah 6 orang tua siswa. siswa jurusan ips di SMA Negeri 1 Grati.<sup>23</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi, sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yakni data primer diperoleh dari orang tua yang memiliki siswa usia antara 15-18 tahun, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, tokoh masyarakat atau masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasanya peranan orang tua dibagi menjadi dua bagian yakni

---

<sup>21</sup> Maria Ermalinda Sni, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas V Disekolah Dasar Inpres Iligetang*. Jurnal riset Pendidikan dasar, Universitas Nupa Nipa, 01 Februari 2018. hlm 130

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 131

<sup>23</sup> Rizqi Arum Firdianti, " *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Grati*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang, 2021, hlm. 47

motivasi instrinsik yang terdiri dari adanya minat belajar siswa, adanya motivasi siswa yang ditumbuhkan oleh orang tua. Motivasi ekstrinsik yakni dengan memberikan ganjaran ketika anak mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, meningkatkan tugas siswa agar tetap bersemangat dalam belajar.<sup>24</sup>

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Jurnal, Penerbit dan tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Siti Mawaddah Huda, “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, UIN Sumatra Utara, Medan 2018	Persamaan dari penelitian ini adalah sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar	Perbedaan penelitian dari Siti Mawaddah Huda adalah dalam segi pembahasan membuat suatu bentuk Kerjasama yang dilakukan antara orang tua dan guru, sedangkan dalam penelitian ini menitik beratkan pada kontribusi orang tua saja.	Penelitian ini mengkaji mengenai “Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8(delapan) Di MTs Darul Falah Pasca Pandemi”, Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 60

				untuk mendukung penelitian ini.
2	Harnisa”Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kotafajar kecamatan Kluet Utara” UIN AR-Raniry, Banda Aceh Darussalaam, 2018	Persamaan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai peran orang tua pada anaknya.	Perbedaan penelitian Harnisa menggunakan subjek penelitain mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa MTs Darul Falah.	
3.	Maria Ermalinda Sni”Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SiswaKelas 5 Disekolah Dasar Inpres Iligetang”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2018.	Persamaan sama menggunakan penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. membahas mengenai peran orang tua.	Perbedaan Maria Ermalinda Sni membahas peran orang tua yang memiliki tujuan peningkatan terhadap motivasi siswa, sedangkan dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil belajar. Subjek penelitianpun berbeda, Maria Ermalinda Sni meneliti siswa kelas V sedangkan penelitian in mengambil subjek penelitian anak Mts atau setingkat sekolah menengah pertama.	

4.	Rizqi Arum Fidiati “Peranan Oramh Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri! Grati”, UIN Malang, 2021	Persamaan adalah menggunakan penelitian kuitatif dan membahas mengenai peranan orang tua.	Perbedaan dari penelitian Rizqi Arum Fidiati yakni subjek penelitian dilakukan di sekolah Menengah Ahir atau SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah(MTs).	
----	---	---	---	--

Berdasarkan tabel.1 diatas maka dapat telah diuraikan perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya bahwasanya penelitian ini membahas mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pasca pandemic, dan penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs)Darul Falah didesa Bunut, dimana pada fase ini anak masih berumur pubertas dan berusaha untuk mencari jati dirinya, serta rawan terhadap pengaruh dari lingkungan disekitarnya,disisi lain pembelajaran diwaktu covid-19 memberikan dampak yang sangat buruk terhadap Pendidikan yakni semangat belajar siswa menurun hingga berdampak pada hasil belajar yang menurun sehingga kontribusi orang tua sangat berperan penting dan mampu untuk memberi sebuah jalan dan bimbingan untuk tetap semangat dalam belajar dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar dengan maksimal ditambah lagi.



## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini bertujuan untuk memberikan suatu penjelasan kepada para pembaca mengenai judul yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga mencegah terjadinya penafsiran kata atau ambigu.

### **1. Kontribusi Orang Tua**

Kontribusi orang tua yang tercantum dalam penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana sebagai orang tua menjalankan perannya dalam Pendidikan, tugas orang tua adalah mendidik anaknya menjadi baik dan sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat, dengan demikian bagaimana sumbangsih yang dilakukan orang tua dalam membimbing anaknya dalam meningkatkan belajar. Kontribusi orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana orang tua dalam memberikan perhatian dan pendampingan pada anak mengenai belajar maupun kegiatan yang lain. Fasilitas yang diberikan orang tua dalam menunjang proses pembelajaran anak, yakni pemenuhan orang tua terhadap kepentingan anak dalam menempuh Pendidikan baik dalam wujud biaya Pendidikan, perlengkapan dan alat-alat yang berhubungan dengan Pendidikan, seperti handphone. Motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak, motivasi yang dimaksud bisa berupa hadiah, pujian atau beberapa tokoh yang dijadikan sumber motivasi terhadap anak, sehingga anak lebih bersemangat dalam menempuh Pendidikan.

## 2. Hasil Belajar

Hasil dalam penelitian ini adalah suatu perolehan yang diakibatkan oleh suatu proses atau kegiatan<sup>25</sup>, Hasil maksimal bisa diwujudkan ketika dalam suatu proses kegiatan dilakukan dengan maksimal. Dikatakan belajar ketika individu bergerak kepada arah yang lebih baik. Hasil belajar adalah suatu perolehan yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Indikator hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah bisa ditentukan melalui sebuah laporan nilai harian, ulangan, laporan nilai (raport), keaktifan yang ditunjukkan oleh siswa ketika dalam proses pembelajaran dilakukan, dan beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa.

## 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS adalah suatu cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena sosial yakni perpaduan dan penyederhanaan dari ilmu geografi, sejarah, sosiologi, antropologi. Ilmu geografi memberikan sebuah wawasan peristiwa-peristiwa dengan wilayahnya. Sejarah memberikan sebuah pengetahuan mengenai peristiwa yang terjadi pada periode tertentu. Antropologi membahas mengenai nilai-nilai kooperatif yang berkenaan dengan kepercayaan, struktur sosial, aktivitas ekonomi dan budaya-budaya. Ekonomi membahas mengenai bagaimana mengambil suatu keputusan terkait perekonomian. Sosiologi membahas mengenai pola interaksi antar makhluk di muka bumi.

---

<sup>25</sup> Shilfia Alfity, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Guepedia, 2020), hlm. 26

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah pembahasan yang disusun dengan terstruktur dan sistematis mengenai inti dari permasalahan yang dilakukan oleh peneliti. Sistematika pembahasann juga memberikan sebuah gambaran tahap-tahap dari penelitian dari awal kegiatan sampai ahir dari penelitian. Berikut secara garis besar, tahap-tahap penelitian yang di paparkan dalam skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan dalam penelitian ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, originalitas penelitian dan definisi istilah. Pendahuluan menjadi bab pertama yakni memberikan suatu gambaran penelitian. Alasan peneliti dalam pengambilan judul penelitian juga menjadi pokok pendahuluan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Kajian teori ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berfikir memaparkan alur serta skema berfikir peneliti. Kajian teori berisi mengenai peranan orang tua, dan hasil belajar. Ahir kajian teori berisi mengenai kerangka berfikir peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL**

Paparan data dan hasil menjelaskan mengenai data dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil yang dimaksud adalah temuan data di lapangan. Hasil penelitian juga menjadi suatu gambaran yang telah dianalisis oleh peneliti.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai jawaban dari masalah peneliti serta penafsiran yang dilakukan oleh peneliti.

### **BAB VI PENUTUP**

Membahas mengenai saran, kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan untuk meringkas hasil dan pembahasan menjadi suatu ide pokok yang mudah untuk dimengerti. Setiap karya tulis tidak ada yang sempurna, namun untuk menuju sempurna maka dibutuhkan suatu saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kontribusi orang tua

###### 1.1 Pengertian orang tua

Kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwasanya yang dinamakan orang tua adalah orang yang sudah tua dan mempunyai usia yang banyak atau bisa disebut dengan ayah dan ibu.<sup>26</sup> Orang tua menjadi pendidik pertama bagi anak, hal ini karena sebelum anaknya melangkah ke Pendidikan berikutnya, maka mereka tentu mengenyam Pendidikan pertama dari orang tua. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan seorang anak kelak, oleh karenanya Pendidikan paling utama adalah Pendidikan yang diberikan oleh orang tua.<sup>27</sup>

Allah SWT menganugrahkan seorang anak kepada orang tua untuk menerima amanah, dengan demikian sebagai orang tua harus memenuhi setiap hak dan kewajiban yang diberikan kepada seorang anak agar menjadi anak yang mampu meraih masa depan yang bermanfaat dan mampu berfikir secara efektif. Orang tua dalam bidang Pendidikan menjadi salah satu Pendidikan informal, yakni guru pertama bagi anak dan mampu untuk mensupport untuk giat belajar,

---

<sup>26</sup> Tim media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Media Center,1998), hal 394.

<sup>27</sup> Rizqi Arum Firdianti, " *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Grati*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang, 2021, hlm. 19

dengan demikian maka orang tua memiliki andil besar terhadap hasil belajar yang diraih anak. Orang tua harus menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman dan baik dalam keluarga sekaligus orang tua harus menjadi seorang motivator yang baik dalam mendukung setiap Langkah Pendidikan yang dijalani anak.

Surat lukman ayat 13-14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, saat dia menasehatinya “wahai anaku, janganlah mempersekutukan ALLAH! sesungguhnya mempersekutukan (ALLAH) adalah suatu kezaliman yang besar” (13)

Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya yang mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam waktu dua tahun, (wasiat kami), “Bersyukurlah kepada-ku dan kepada kedua orang tuamu “hanya kepadaku (kamu) Kembali. (14)

Dan jika keduanya memaksamu untuk menyekutukan aku dengan sesuatu yang tidak kamu ketahui, maka janganlah kamu menaati keduanya, namun

*bergaulah didunia dengan baik. Ikutilah jalan orang yang Kembali kepadaku. Kemudian kepada akulah kamu Kembali, lal aku memberitahukan kepadamu apa yang dahulukamu kerjakan.*

Dari Q.S. Luman ayat 13-14, dapat diambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Menanamkan keimanan sejak dini, yakni menanamkan nilai-nilai agama islam dengan mengakui ALLAH tuhan yang esa dan tiada para sekutunya.
2. Lukman berkata kepada anaknya dengan sebutan “wahai anaku”, hal ini mengajarkan bahwasanya sebagai orang tua harus bersifat lembut dan memiliki akhlaq yang terpuji.
3. Pentingnya selalu berbakti kepada orang tua yang telah mengandung dan melahirkan.
4. Selalu berterima kasih terhadap orang tua dan selalu bersyukur terhadap ALLAH SWT dengan menggunakan anugerah yang telah diberikan dengan baik dan bermanfaat.
5. Menjauhi setiap perbuatan tercela, hal ini tidak memandang siapa yang memerintahkan, bahkan orang tua ketika memerintahkan anak untuk berbuat jelek maka tidak wajib untuk melakukannya dan haram.
6. Selalu mengingat mengenai hakikat hidup didunia yang notbenanya hanyalah sementara dan akan Kembali kepada sang maha pencipta.

Ayat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwasanya orang tua sangat berperan penting terhadap anaknya, yakni sebagai madrasah (Pendidikan)

pertama yang harus diterapkan dengan secara baik dan berakhlak. Tanpa orang tua, maka anak tidak bisa mendapatkan Pendidikan yang mempuni, oleh karena itu perhatian dan dukungan sangat penting dalam mempengaruhi semangat dan tubuh kembang anak utuk menjadi lebih baik dan mampu untuk berkembang dengan baik.

### **1.2 Pengertian kontribusi Orang tua**

Kontribusi orang tua adalah sesuatu yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu anak agar menghasilkan atau mencapai sesuatu.<sup>28</sup> Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, orang tua harus ikut berkontribusi dalam proses belajar anak.<sup>29</sup> yakni dengan membangun sebuah motivasi belajar yang ada dalam diri individu.

### **1.3. Peran orang tua**

Orang tua menjadi pendidikan pertama dalam keluarga, tentunya dengan tata cara yang telah dtentukan.<sup>30</sup>

#### **(1) Mendidik dengan kedaulatan**

Suri tauladan yang baik adalah nabi Muhammad SAW, maka dari itu sebagai orang tua harus mendidik anak dengan baik dan santun.

---

<sup>28</sup> Ade, Sumengkar”*Good, Great, Beyond*” (Yayasan Keluarga Haerhave: 2020) hlm 25

<sup>29</sup> Sebatik,” *Jurnal Nasioal*” Volume 25. No 02. Desember 2021

<sup>30</sup> Shabri Soleh Anwar, *Masyunita, Pendidikan Keluarga*, (Yayasan do’a para wali, 2016), hlm. 11



(2) Mendidik dengan adab dan Latihan

Mendidik dengan Latihan yang istiqomah akan membuat pembiasaan positif, Segala sesuatu yang dilakukan secara terus menerus akan membuahkan hasil yang maksimal, lain halnya dengan latihan yang tidak rutin.

(3) Mendidik anak dengan nasihat

Membangun moralitas anak yang baik yakni dengan nasihat, ketika seorang anak melakukan sebuah kesalahan maka orang tua menasihatinya dengan santun dan baik. Nasihat yang tulus maka akan merasuk kedalam jiwa anak dan selalu melekat dalam kepribadian anak.

(4) Mendidik dengan pengawasan

Mendidik dengan pengawasan bertujuan untuk mengamati setiap perkembangan anak, ketika anak melakukan kesalahan, maka tidak memarahi, melainkan menasehati dengan baik dan selalu memberi sebuah pengertian terhadap setiap kesalahan yang telah dilakukan anak. Ketika berangkat ke sekolah, orang tua selalu memberikan motivasi untuk penyemangat. Pulang sekolah, orang tua selalu memberi perhatian dan menanyakan setiap materi yang telah dipelajari di sekolah untuk dipelajari lagi dengan tujuan meminimalisasi lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm.12

(5) Orang tua sebagai pelindung

Keberhasilan mendidik anak adalah dengan menerapkan kebiasaan yang dimulai dari orang tua, selanjutnya anak akan cenderung meniru atau mengikuti setiap karakter yang diciptakan dalam suasana rumah tangga. Nasihat yang baik adalah dengan sebuah perilaku, bukan dengan lisan saja.

(6) Orang tua sebagai pembimbing

Orang tua memiliki berkewajiban memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan anak, bimbingan menjadi perkara yang utama dalam mendidik anak, masa perkembangan anak mulai dari lahir hingga dewasa, semua dilalui dengan bimbingan orang tua, dengan bimbingan yang maksimal maka akan mempengaruhi kepribadian seorang anak.

(7) Orang tua sebagai panutan

Segala tingkah perilaku yang dilakukan oleh orang tua, secara tidak langsung memiliki pengaruh cukup besar dalam proses perkembangan anak. Sebagai orang tua perlu memberikan contoh yang positif dalam menjalani kehidupan dan bermasyarakat yang baik.

(8) Orang tua sebagai teman

Masa peralihan dari anak-anak, remaja dan dewasa membutuhkan teman bicara <sup>32</sup>yang baik dan mengerti akan setiap keluh kesah anak. Orang tua

---

<sup>32</sup> Amirullah Syarbani “*Model Pendidika Karakter Dalam Keluarga*”, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo). hlm. 23

harus mengerti dan mampu untuk memberikan bimbingan dan solusi dalam proses pendewasaan anak.

#### **1.4 Fungsi orang tua**

Orang tua memiliki beberapa fungsi dalam keluarga yakni:

a. Fungsi sosialisasi

Orang tua menjadi tempat pembentukan karakter dan kepribadian anak, dan menciptakan anak yang mampu menjalani kehidupan dan bermasyarakat dengan baik.

b. Fungsi afeksi

Orang tua menjadi tempat hubungan interaksi yang nyaman dan penuh kasih sayang. Sehingga dengan hubungan sosial tersebut yang maka akan mempengaruhi kepribadian yang tumbuh dalam diri anak

c. Fungsi edukatif

Fungsi edukatif yakni, orang tua memiliki fungsi mendidik, sejak bayi lahir hingga dewasa orang tua tetap memberikan edukatif (pembelajaran). Makan, minum, berjalan dan lain sebagainya. Orang tua menjadi Pendidikan pertama untuk anak, kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua menjadi acuan anak, norma masyarakat juga ditanamkan oleh kedua orang tua.

d. Fungsi religious

Sejak dari lahir orang tua sudah bisa menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak dengan menerapkan rutinitas dalam keluarga yang berlandaskan agama.

e. Fungsi protektif

Orang tua berkewajiban mengasuh, memelihara, merawat, mendidik dan melindungi dari segala sesuatu.

### **1.5 Faktor pendukung orang tua dalam mendukung anak**

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan orang tua dalam mendidik anak yakni:<sup>33</sup>

#### **1. Faktor internal**

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu meliputi:

- a. Faktor jasmani yakni faktor yang terdiri tubuh, seperti kesempurnaan anggota tubuh, kesehatan.
- b. Faktor Psikologi yakni faktor yang terdiri dari keadaan psikologi individu seperti intelegensi, minat, bakat, dan kematangan.
- c. Faktor kelelahan yakni terjadi ketika keadaan jasmani atau psikologi bermasalah.

#### **2. Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah suatu faktor yang berada diluar diri individu yakni:

---

<sup>33</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pesta Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), hlm. 20

a. Faktor keluarga

Dalam keluarga seperti cara orang tua dalam mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, dan latar belakang keluarga.

b. Faktor sekolah

Sekolah menjadi faktor eksternal yakni meliputi, metode pengajaran, kurikulum, kebijakan sekolah, hubungan guru dan murid, hubungan murid dengan murid, hubungan guru dengan orang tua murid, fasilitas sekolah, tugas sekolah, jam belajar disekolah.

c. Faktor masyarakat

Lingkungan masyarakat, hubungan siswa dengan anggota masyarakat, media sosial, pola masyarakat.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>34</sup> Jenis motivasi belajar dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> Kompri, "*MOTivasi Pembelajaran Dalam Perspektif Guru dan Siswa*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 30

<sup>35</sup> Yuyut Setyoriny, "Diklat Daring "2021 hlm 20

(1): Motivasi intrinsik adalah sebuah dorongan yang tumbuh pada diri individu itu sendiri. Dalam motivasi intrinsik siswa memiliki rasa senang dalam memahami materi yang telah diajarkan. <sup>36</sup>

(2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh pada luar individu itu sendiri. Motivasi ekstrinsik itu juga berupa pujian, hadiah, tata tertib sekolah dan guru. <sup>37</sup>

### **2.1. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut dimyani dan mujiono faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita yang dimiliki anak akan mendorong rasa semangat dalam meningkatkan hasil belajar. <sup>38</sup>

b. Kemampuan siswa

Kemampuan yang dimiliki oleh anak berbeda-beda, hal ini tergantung dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan itu disebut kecerdasan atau inteligensi. <sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Rasidi, “*Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*” (Lamongan: Akademika Publik, 2021) hlm 30

<sup>37</sup> Ibid

<sup>38</sup> Setya Ayu Aryska, “*Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*” (Skripsi, IAIN Salatiga) hlm 40

<sup>39</sup> Ibid

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa dapat dibedakan menjadi dua yakni kondisi fisik dan psikis. Kondisi psikis berupa perhatian, perasaan, ingatan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kondisi fisik seperti pendengaran, penglihatan dan seluruh anggota badan lainnya.

d. Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan bisa berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat yang aman, tentram maka akan meningkatkan motivasi dalam belajar.

## **2.2. Kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar**

Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar, diantaranya orang tua dapat membimbing dan memberi perhatian yang cukup. Menurut kartini kartono bahwasanya bimbingan dan perhatian yang dapat dilakukan oleh orang tua pada anak sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Mengawasi semua kegiatan belajar di rumah, dengan tujuan mengetahui apakah anaknya belajar dengan sungguh-sungguh atau tidak.
2. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah dengan tujuan mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya atau justru sebaliknya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Herdah, *Berkarya bersama ditengah Covid*, (IAIN Parepare Nusantara Pres:2020) hlm 69

<sup>41</sup> H. Karmawan, dkk, *Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan motivasi Belajar siswa* (Jurnal) hlm 11

3. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar sehingga anak bisa lebih mudah dalam belajar.
4. Menolong anak mengatasi kesulitan dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkannya.

### **2.3. Hambatan orang tua dalam memotivasi**

1. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga waktu dihabiskan untuk bekerja. sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan karena bekerja yang sangat berat. hal ini yang menyebabkan orang tua pasrah ke sekolah.
2. Motivasi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang. hal ini ini dinilai perhatian orang tua sangat minim. sebab orang tua tidak dapat memberikn tuntunan pada anaknya dengan alasan kesibukan.
3. Fasilitas belajar anak yang kurang memenuhi. Fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Dalyono kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya alat-alat fasilitas belajar akan menghambat kemajuan dalam belajar.

### **3. Hasil belajar**

Keberhasilan proses pembelajaran dinilai berdasarkan hasil belajar, yakni dengan tujuan mengukur tingkat kemajuan siswa. hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang telah dimiliki siswa mengenai pengalaman belajar. Kemampuan yang dimaksud meliputi, kognitif (Pengetahuan), Afektif(sikap)



dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah.

### **3.1 Tipe-tipe hasil belajar**

Tipe hasil belajar berdasarkan tujuanya menurut Robert M. Gagne:<sup>42</sup>

#### **1. Strategi kognitif**

Strategi kognitif bisa juga diartikan sebagai cara berfikir yang seluas-luasnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

#### **2. Informasi verbal**

Kemampuan menyerap informasi yang datang dan mengolah menjadi sumber pengetahuan, fenomena yang terjadi di setiap tempat mampu dianalisis dengan baik hingga menjadi suatu pengetahuan yang mendasar dan dikonstruksikan menjadi suatu pengetahuan yang utuh.

#### **3. Keterampilan motorik**

Keterampilan motorik adalah keterampilan yang berhubungan langsung dengan fisik seperti halnya menulis, membaca, membuat busur.

#### **4. Sikap dan nilai**

Emosional yang dimiliki oleh seseorang dan menjadi kebiasaan yang diterapkan terhadap seseorang atau barang, sikap dibentuk berdasarkan karakter dan kebiasaan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga.

---

<sup>42</sup> Elis warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Matematika, STKIP Garut, No. 2, Mei 2016

## 5. Kemampuan intelektual

Kecakapan mengamati sekitar dan mampu membaca hubungan-hubungan, perbedaan-perbedaan. Berfikir secara rasional dan mampu membaca situasi social secara efektif.

### 3.2.Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, Dengan demikian dapat diartikan sebagai pengetahuan siswa yang dapat diobservasikan melalui indikator-indikator. Kemampuan yang dapat diobservasikan meliputi keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) dan pengetahuan (kognitif)<sup>43</sup>

#### 1. Aspek kognitif

Aspek kognitif menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam setiap kurikulum. Kognitif adalah proses berfikir mengamati, menghubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menghasilkan pengetahuan baru, yakni dengan proses skema (pengetahuan dasar), terjadi proses asimilasi, konsolidasi dan menghasilkan pengetahuan baru. Aspek kognitif dijelaskan lebih rinci menjadi beberapa bagian meliputi:

##### a. Pengetahuan (*knowledge*)

Kemampuan seseorang dalam mengingat kembali apa yang telah diketahui seperti nama, ide, judul dan lain sebagainya. Berfikir yang paling rendah adalah

---

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 154

ingatan. Kemampuan mengetahui juga tidak terbatas namu juga mengetahui fakta, skill dan prinsip, dimana dalam proses pembelajaran selalu mengaktualisasikan dengan mengemukakan arti, memberi nama, menceritakan sesuatu yang terjadi dengan uraian jelas.

b. Pemahaman(*comprehension*)

Pemahaman adalah ketika seseorang mampu memahami, mengerti dengan sesuatu yang telah diingat. Siswa dikatakan faham ketika mampu memberkan suatu penjelasan rinci dan jelas berdasarkan pengetahuan yang telah diingat. Pemahaman memiliki kedudukan setingkat lebih tinggi dari hafalan, siswa yang hafal belum tentu faham namun siswa yang faham, pasti hafal.

c. Penerapan atau aplikasi (*Implementasion*)

Kemampuan seseorang dalam menerapkan konsep, metode, gagasan dan lain sebagainya dalam situasi yang asing. Penerapan memiliki kedudukan setingkat lebih tinggi dari pemahaman. Pengamplikasian dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk pemecahan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan seseorang mampu memecahkan masalah dengan dalil atau rumus, dari diartikan bahwasanya dalam penerapan tetap berlandasan pengetahuan dan pemahaman.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 136

d. Analisis(*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan sesuatu dengan rinci dan memahami dari setiap bagian terkecil, mampu menghubungkan antara faktor dengan faktor-faktor lainnya. Mengidentifikasi sebab dan mampu menyimpulkan dengan materi pendukung kesimpulan tersebut. Analisa memiliki tiga aspek yakni, elmen, hubungan, organsasi.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kebalikan dari analisis, yakni proses memadukan setiap bagian atau unsur secara logis, sehingga menghasilkan bentuk atau pola baru. Kedudukan berfikir sintesis yakni setingkat lebih tinggi dari berfikir analisis. Aspek sintesis dibutuhkan seseorang yang kreatif.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang dalam memberikan pertimbangan keputusan berdasarkan nilai-nilai dengan tujuan tertentu. evaluasi dilakukan dengan kriteria internal dan eksternal.

2. Aspek afektif (sikap)

Aspek afektif materi yang berkaitan dengan segala emosional, seperti perasaan, semangat, minat. Afektif dijelaskan menjadi lebih rinci menjadi beberapa aspek yakni:

### 3. Penerimaan (*Receiving*)

Kemampuan menerima stimulus yang ada, memperhatikan dan merespon setiap stimulus dari orang lain. Hasil belajar yang paling rendah dalam ranah afektif adalah mendengarkan apa yang diucapkan oleh orang lain.

### 4. Responsif

Kemampuan ini setingkat lebih tinggi dari penerimaan, dimana siswa tidak hanya menerima pendapat yang dikemukakan orang lain, melainkan pada domain ini siswa lebih ikut berpartisipasi dengan suatu materi yang dibahas, misalnya ikut serta dalam kegiatan diskusi pelajaran.

### 5. Penilaian(*value*)

Penilaian menjadi acuan setiap pendapat yang datang dan mampu untuk menentukan baik buruknya pendapat tersebut. Siswa juga bisa melakukan penolakan jika memang tidak sesuai dengan nilai yang ada dalam diri individu, contohnya dalam berdiskusi, siswa mengemukakan pendapat.

### 6. Organisasi (*organization*)

*Organizing* menjadi solusi perpecahan akibat perbedaan pendapat diantara individu yang lainnya. Anak lebih konsisten dalam membentuk internalnya,

### 7. Karakterisasi (*Charakterization*)

Karakter adalah suatu perilaku atau sikap yang menyatu dalam diri manusia yang dibentuk berdasarkan lingkungan, Tingkah laku menjadi acuan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat.

### 3. Psikomotor (keterampilan)

Psikomotor adalah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dan skill, dalam keterampilan ada lima kelas(tingkatan) yakni:

#### a. Imitasi

Imitasi adalah kemampuan seseorang untuk meniru sebuah kegiatan yang pernah dilihat sebelumnya. Contohnya Seorang siswa mampu bermain bola voly karena dia pernah melihat seseorang bermain dengan hal yang serupa.

#### b. Manipulasi

Kemampuan seseorang dalam bertindak yang belum pernah dilihat, namun mengerjakan dengan pedoman atau panduan tertentu. contohnya seorang siswa mampu memukul bola voly dengan baik katas pedoman buku yang telah dibaca.

#### c. Respon terpimpin

Level ini seorang siswa melakukan proses pembelajaran pada tahap pertama yakni mulai melakukan imitasi, manipulasi, kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus dengan beberapa percobaan agar sesuai dengan yang diinginkan.

#### d. Respon tampak kompleks

Tahap ini kegiatan motorik sangat kompleks dalam melakukan sesuatu dengan seimbang, namun dengan gerakan yang kecil tanpa keraguan.

e. Penciptaan

Kemampuan siswa dalam menciptakan suatu hal baru dengan modifikasi pola yang sesuai dengan situasi. Proses pembelajaran menekankan pada kemampuan yang telah berkembang pesat.

### **3.3 Cara meningkatkan hasil belajar**

a. Menjadikan anak aktif

Anak aktif lebih unggul dari siswa yang lain, siswa yang aktif cenderung lebih banyak bertanya dalam setiap pembelajaran, rasa ingin tahu lebih besar dari siswa yang statis, selain sering bertanya, siswa juga sering menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh teman dan guru.

b. Cara belajar yang beragam

Cara belajar yang diterapkan sangat mempengaruhi semangat belajar. Metode yang diterapkan harus beragam, agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran, cara belajar yang beragam akan menjadi proses pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa semangat dan mampu memahami setiap materi dengan mudah.

c. Hadiah

Ketika dalam proses pembelajaran anak mendapat prestasi, contohnya Anak mendapat peringkat pertama dari beberapa siswa maka orang tua memberikan hadiah sesuai dengan apa yang disukai anak, hal ini akan memicu semangat belajar yang lebih tinggi pada anak, meskipun hadiah tersebut cukup

sederhana namun apresiasi dari orang tua menggambarkan bahwasanya orang tua bangga memiliki anak yang berprestasi.

d. Dukungan

Dukungan dari orang tua memiliki dampak yang besar terhadap prestasi belajar, Dukungan yang diberikan bisa berupa motivasi yang selalu dilakukan oleh orang tua. Dukungan orang tua membuat anak merasa lebih diperhatikan dan disayang. Memberikan dukungan tidak harus banyak hal, namun minimal menanyakan beberapa pekerjaan anak apakah sudah selesai, apakah ada kesulitan, orang tua selalu mencari solusi ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.

e. Menerapkan metode bermain dan belajar

Anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain, jika orang tua tidak dapat memanfaatkan kesempatan tersebut maka anak akan mengisi kegiatan sehari-hari dengan bermain. Menerapkan bermain sambil belajar adalah solusi yang tepat agar anak selalu mengisi kegiatan bermain dengan belajar yang menyenangkan. Ketika hendak bermain dengan teman sebaya maka semua diajak untuk belajar dan nantinya juga akan tetap bermain setelah belajar bersama.

f. Memberikan solusi

Terkadang anak merasa sulit dalam belajar, orang tua tidak perlu memaksakan kehendak agar anak mampu menemukan solusi melainkan yang



memberikan solusi adalah orang tua. Solusi yang diberikan orang tua bisa saja menjadi pemicu semangat belajar dan menjadi berprestasi disekolah.

g. Intermezo dalam belajar

Terkadang orang tua kurang menyadari bahawasanya pelajaran itu sangat membosankan. Orang tua bisa mengarahkan pembelajaran itu secara tidak langsung kepada inti sari materi, melainkan memberikan variasi-variasi yang mengantarkan kepada materi belajar, memberikan selingan untuk bermain dan lain sebagainya

h. Membantu mengembangkan bakat anak

Setiap anak memiliki bakat masing-masing dan tidak bisa disamaratakan, ada yang berbakat dalam bidang olahraga, matematika, teori dan lain sebagainya. Sebagai orang tua harus mengembangkan bakat yang dimiliki anak, hal ini cenderung lebih mudah dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar anak.

### **3.4 Bentuk penilaian hasil belajar**

Hasil belajar bisa dilakuka dengan beerapa macam cara yakni dengan:

a. Teknik tes

Teknik tes bisa berupa tes tertulis, tes lisan dan tes perilaku, masing masing memiliki spesifikasi yang sesuai dengan target yang ingin dicapai. Tes lisan biasaya dilakukan didalam kelas dengan memberi suatu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan lisan. Tes tertulis adalah suatu tes yang diberikan oleh pengajar dengan bentuk tulisan yang akan

dijawab oleh peserta didik dengan menuliskan jawaban yang telah disediakan oleh pembuat soal. Tes perbuatan yakni ditunjukkan bagaimana kebiasaan siswa ketika disekolah, setiap perilaku yang diterapkan oleh siswa, itulah yang menjadi indikator penilain.<sup>45</sup>

b. Observasi

Selama proses pembelajaran berjalan maka guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data-data kuantitatif maupun kualitatif untuk dijadikan suatu penilain pada siswa. Observasi biasanya dilakukan ketika pembelajaran berbentuk kelompok dalam beberapa mata pelajaran.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberia tugas oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan suatu pemahaman pada materi tertentu. Penugasan dapat berbentuk tugas individu yang dilakukan oleh perorangan dan juga berbentuk kelompok. Nilai yang diperoleh dari penugasan akan menjadi salah satu indikator pencapaian hasil belajar.

d. Proyek

Proyek adalah suatu penugasan yangdiberikan guru dengan memberikan jangka waktu tertentu. Peserta didik dapat melakukan penelitia,

---

<sup>45</sup> Sumardi, *Teknik Penguran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Sardonoharjo: CV Budi Utama, 2020). hlm. 2

pengumpulan data-data yang diperlukan serta menganalisis data. Proyek dinilai sesuai dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh.

e. Produk

Penugasan dengan produk dilakukan dengan mendorong peserta didik untuk menciptakan hasil karya tertentu. Dalam lingkup pendidikan biasanya ditentukan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dengan tujuan untuk mengimplementasikan sesuatu yang telah dipelajari di kelas. Penilaian dari produk dilihat dari sisi persiapan, pembuatan dan hasil yang diperoleh.

#### **4. Ilmu pengetahuan sosial**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Ilmu pengetahuan sosial atau yang disingkat (IPS) adalah kumpulan dari beberapa mata pelajaran yakni geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi. IPS memadukan dari berbagai konsep yang berhubungan dengan psikologis dan bagaimana cara mengimplementasikannya.

Mata pelajaran ips lebih menekankan suatu pendidika tinimbang transfer konsep, hal ini bertujuan ips menekankan pada sikap, moral dan konsep yang telah dimiliki individu. IPS juga membahas bagaimana hubungan antara lingkungan dengan manusia, yakni bagaimana sebagai individu menerapkan pola kehidupan bermasyarakat. Lingkungan masyarakat memberikan individu menjadi mengerti pola kehidupan yang dihadapi dengan masalah tertentu. Adapun tujuan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah:

- a. Memberikan siswa pengetahuan bagaimana pola bermasyarakat dari kehidupan lalu, sekarang dan masa yang akan datang.
- b. Membangun nilai demokrasi yang ada pada diri siswa untuk mengimplementasikanya dalam bermasyarakat.
- c. Mengarahkan siswa untuk membangun keahlian yang dimiliki.
- d. Memberikan siswa kesempatan berperan dalam kehidupan sosial.
- e. Memiliki kemampuan dasar yakni berfikir secara logis, kritis, mampu memecahkan permasalahan sosial dan keterampilan.

#### **4.1 Fungsi pembelajaran IPS**

Fungsi dari mempelajari ilmu pengetahuan sosial yakni menelaah, mengamati dan menganalisis fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar. Untuk menerapkan suatu pembelajaran ips dengan baik maka harus mengetahui beberapa fungsinya yaitu:

- a. Memberikan bekal pengetahuan dalam melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi ataupun menjadibekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.
- b. Mengembangkan konsep-konsep pengetahuan sosial.
- c. Menanamkan sikap ilmiah dengan tujuan siswa mampu memecahkan suatu permasalahan sosial dengan metode ilmiah.
- d. Memberikan kesadaran akan kemegahan alam semesta yang akan memberikan rasa kagum dan bersyukur kepada sang pencipta.
- e. Membangunkan kreatifitas dan inovasi pada diri siswa.

- f. Memberikan gambaran atau pengetahuan langsung tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Kerangka Berfikir**

Perhatian orang tua memiliki peranan penting dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Orang tua akan mengerti pola dan keribadian anak ketika perhatian kepada anak diberikan dengan intens atau terus-menerus. Orang tua memiliki peran sebagai motivator, fasilitator dan inisiator. maka dari itu kedudukan orang tua mampu untuk merubah pola dan kepribadian anak. Fungsi orang tua bukan hanya untuk membiayai sekolah, namun bagaimana orang tua mampu untuk mengangkat mutu Pendidikan melalui hasil belajar anak.

Guru juga sangat berperan terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan karakter yang digambarkan di dalam kelas. Ketika dalam pengajaran terjadi kesalahan dalam menerapkan metode pengajaran, maka siswa akan sulit menerima pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Guru harus mampu untuk mengakumulasikan dan menerapkan keterampilan dalam mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Kebiasaan belajar siswa yang bagus, maka akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Mendengarkan, menulis, memperhatikan semua yang telah dijelaskan oleh guru dan berani bertanya ketika belum faham, hal ini sangat wajib dimiliki oleh setiap siswa. Interaksi antara teman sebaya akan

memberikan dampak positif, namun juga tidak menutup kemungkinan berdampak negative, tergantung bagaimana orang tua dan guru dalam memberikan arahan dan bimbingan.

Hasil belajar dikatakan tuntas apabila melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar yang diperoleh bukan hanya nilai tunggal, melainkan ada beberapa indikator penilaian seperti tugas kelompok, tugas harian, dan ulangan harian yang diberikan oleh guru. ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni: cara mengajar, strategi, mutu belajar, latar belakang, lingkungan sekolah, gaji dan lain sebagainya.

**Tabel 1.2. Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dan peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini.<sup>46</sup> Pengumpulan data-data lapangan dilakukan dengan mengklasifikasikan sesuai dengan sifat dan jenis. Penelitian ini berfokus pada kontribusi yang diberikan orang tua terhadap siswa kelas VIII MTs Darul Falah pada masa transisi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yakni peneliti menggambarkan karakteristik atau sebuah fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan semua data-data yang berhubungan dengan kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen selain mausia juga dapat digunakan, namun hanya sebagai pendukung, sedangkan peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kehadiran

---

<sup>46</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 60

peneliti dalam lapangan adalah mutlak, hal ini dikarenakan peneliti harus berinteraksi langsung dilapangan. Kehadirannya dilapangan harus dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui oleh subjek, ini berhubungan dengan keterlibatan peneliti apakah aktif atau pasif.

Penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengamati dan mempelajari kondisi dilapangan dengan mendalam terkait data yang telah dikumpulkan melalui informan. Kepercayaan harus dibangun antara peneliti dan responden, sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti selalu hadir dengan mempersiapkan fokus dan topik penelitian, menentukan beberapa sumber data primer maupun sekunder.

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Falah, yang bertempat di Jl. Bunut, Kec. Singosari, Kab. Malang. Alasan peneliti memilih Mts Darul Falah menjadi objek penelitian adalah:

1. Letak MTs Darul Falah lebih dekat dengan domisili peneliti, sehingga memudahkan dan mempersingkat waktu dalam menggali sumber data di sekolah.
2. Mts Darul Falah adalah sekolah yang bertempat di pedesaan, kebanyakan siswa terlahir dari keluarga menengah kebawah, sehingga dalam penyediaan fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua siswa masih terbatas.



3. Mts Darul Falah sudah menerapkan pembelajaran tata muka, hal ini dilakukan karena jumlah siswa yang sedikit, satu kelas sekitar 12 sampai 20 siswa.

#### **D. Data dan sumber data**

Sumber data diperoleh melalui wawancara langsung kepada narasumber, setiap peristiwa yang terjadi dilapangan dan dokumen yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan orang untuk dijadikan sumber data kemudian dilengkapi dengan sampel-sampel yang ada di lapangan. Terdapat dua jenis sumber data penelitian yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang turut dalam peristiwa tersebut (Pelaku). Artinya adalah peneliti menerima data secara langsung dari responden. Sumber data primer dapat diperoleh dari wawancara kepada orang tua yang memiliki anak menempuh Pendidikan di sekolah MTs Darul Falah dan siswa yang berdomisili dilingkungan sekolah(non santri ponpes). Data primer menjadi sumber data paling utama dalam penelitian ini, yakni kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah pasca pandemi covid-19.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber pendukung dari data primer. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yakni guru, kepala sekolah, wali kelas dan beberapa referensi yang membahas mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja pada suatu objek tertentu. Ada beberapa jenis observasi dalam penelitian yakni observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur, observasi partisipan dan observasi non partisipan<sup>47</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan, yakni peneliti langsung ikut serta dalam kegiatan oleh objek yang diteliti mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pasca pandemi. Sehingga peneliti lebih mudah dalam mengambil data karena mengetahui dan merasakan secara langsung dengan sumber data.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua pihak yakni peneliti dan narasumber dengan tujuan tertentu. Hasil dari wawancara dengan responden mengenai

---

<sup>47</sup> Albi Aanggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), hlm. 121

permasalahan yang ditemukan oleh peneliti akan dijadikan salah satu data dalam penulisan skripsi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui dengan segala keterbukaan antara responden dengan peneliti mengenai kontribusi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti menggunakan handphone untuk merekam semua perkataan yang telah diucapkan oleh informan, mencatat intisari apa yang telah dijelaskan informan. Tujuan dari perekaman dan pencatatan adalah agar meminimalisir kesalahan dalam memahami ide pokok yang telah disampaikan informan. Manusia tempat lupa, dengan demikian data bisa dipertanggungjawabkan dengan baik. Penelitian ini peneliti mewawancarai 6 orang tua siswa kelas VIII(Delapan) MTs Darul Falah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun isi pertanyaan wawancara oleh orang tua siswa kelas VIII(Delapan) MTs Darul Falah yakni mengenai kontribusi orang tua kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat seluruh informasi baik berupa catatan, buku harian, majalah, video, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa referensi buku yang berhubungan dengan kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. Foto dan bukti lainya yang mendukung adanya penelitian dilampirkan.

## **F. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data miles and Huberman yakni menganalisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. sehingga kredibilitasnya terpercaya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data daa penelitian sangat penting yakni denga mengukur kredibilitas data dengan Teknik triangulasi. Dalam pengujian data, triangulasi adalah suatu Teknik untuk mengukur kredibilitas data melalui pengecekan data dari beberap sumber yakni dengan berbagai cara dan waktu. Pengecekan keabsahan data dilakukan diluar hasil data yang diperoleh, hal in bertujuan untuk membandingkan mengenai kebenaran data.

Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber data, artinya peneliti membandingkan informasi yang diperoleh melalui alat ataupun waktu. yang berbeda. Misalnya hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Pengecekan wawancarapada siang hari nantinya akan dicek kembali pada sore hari.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap penelitian**

Pembuatan proposal skripsi ini berdasarkan permasalahan yang ada di lingkungan tempat tinggal peneliti. Peneliti mengambil judul kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Falah Pasca pandemi covid-19. Tujuan dari pengambilan judul ini adalah

ingin mengetahui kontribusi orang tua terhadap hasil belajar, mengingat pada saat pandemi covid-19 seluruh sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan), sehingga pada awal tahun 2022 seluruh sekolah mulai menggunakan sistem tatap muka dalam proses pembelajaran.

Masa transisi terjadi pada awal tahun 2022 yakni covid-19 mulai mereda dengan keadaan lingkungan yang semakin membaik, sehingga sekolah menerapkan proses pembelajaran secara langsung. Kontribusi orang tua sangat diperlukan di masa ini, karena sudah hampir dua tahun siswa menjalani proses pembelajaran daring dan berubah menjadi tatap muka. Sehingga kontribusi orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing maka peneliti melanjutkan proposal skripsi dengan tiga bab yakni pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian. Peneliti meminta surat izin penelitian untuk melakukan observasi secara langsung di sekolah, sehingga akan mempermudah dalam mencari beberapa data yang berhubungan dengan konteks penelitian.

## 2. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian dimulai untuk mencari lokasi penelitian. Menyiapkan beberapa referensi buku mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. Mempersiapkan instrument wawancara yang akan dilakukan dengan narasumber dan beberapa kebutuhan dalam wawancara.

### 3. Menentukan lokasi penelitian

Setelah menemukan lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi di lokasi untuk melihat kondisi dilapangan, agar lebih mudah dalam menentukan narasumber yang akan diwawancarai. Lokasi penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian akan berjalan sesuai dengan alur yang telah dipersiapkan.

### 4. Menentukan narasumber

Setelah menentkan lokasi penelitian, peneliti menentukan narasumber untuk diwawancarai, seperti orang tua yang memilki anak sedang menempuh Pendidikan dilembaga Pendidikan MTs Darul Falah. Narasumber yang diinginkan yakni ada suatu hubungan dengan konteks penelitian. kesalahan dalam pemilihan narasumber akan berdampak pada hasil penelitian yang kurang sesuai disebabkan masih minimnya pengetahuan narasumber.

### 5. Mempersiapkan bahan penelitian

Beberapa alat untuk penelitian dipersiapkan seperti alat tulis untuk mencatat hasil wawancara, camera untuk dokumentasi penelitian dan beberapa alat penunjang untuk melakukan penelitian. Instrumen wawancara juga sangat diperlukan dengan tujuan pertanyaan yang dilontarkan tetap pada konteks penelitian. Sebelum penelitian dimulai, pengecekan terhadap bahan penelitain nharus dipenuhi terlebih dahulu agar memperlancar proses penelitian.

## 6. Penelitian lapangan

Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan di MTs Darul Falah terkait kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar pada masa transisi. Tahap pertama dengan mengirimkan surat izin untuk pra penelitian yakni dengan tujuan mengetahui kondisi di sekolah. Wawancara dengan wali kelas untuk memperoleh gambaran karakter orang tua dari siswa yang diteliti.

## 7. Analisis data

Setelah semua data telah terkumpul maka peneliti menganalisis berdasarkan Teknik pengumpulan data. Pengelompokan data wawancara dengan sejenisnya, data observasi dikelompokkan dengan jenisnya, data dokumentasi dikelompokkan dengan sejenisnya. Dengan demikian maka akan mudah dalam menarik hasil yang diperoleh.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs. Darul Falah
NPSN	: 20581320
Alamat	: JL. RAYA BUNUT, No. 01
Desa/ Kelurahan	: Tunjungtirto
Kecamatan/ Kota	: Kec. Singosari
Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: SWASTA
Jenjang Pendidikan	: MTs
Akreditasi	: B
No. Telf/Fax	: 0341-2849718

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Falah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 07, bertempat di Desa Bunut Tunjungtirto, berdiri pada tahun 1972. Proses pembelajaran dilakukan secara teratur hingga berjalan selama 20 tahun, munculah suatu permasalahan dikalangan para guru. Banyak dari siswa yang lulus dari Madrasah Ibtidaiyah tidak melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTs sehingga para pengurus yayasan bersepakat untuk mendirikan Lembaga Pendidikan setingkat MTs



Pada tahun 1992 MTs Darul Falah didirikan atas perjuangan dari Alm. Bapak Mudin Dairi beserta menantunya yang baru menjadi lulusan sarjana.

Angkatan pertama siswa MTs Darul Falah pada tahun 1993 mencapai 30 siswa, hal ini dinilai sudah cukup banyak dikala itu. Namun dalam proses pembelajaran masih cukup terbatas dengan fasilitas yang ada. Gedung MTs Darul Falah masih bergantian dengan MI ALMAARIF 07, hingga beberapa tahun kemudian bisa membangun Gedung sendiri.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul Falah Bunut.

#### a). Visi

“Mencetak Generasi Penerus Bangsa Yang Berwawasan IMTAQ & IPTEK Serta Berakhlaqul Karimah”

#### b). Misi

Untuk merealisasikan visi maka memerlukan sebuah misi yang dijabarkan sebagai berikut:

3. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas dan tepat sasaran.
4. Terwujudnya proses pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif yang bertumpu pada belajar tuntas
5. Terwujudnya lulusan yang kompetitif, beriman dan bertaqwa, serta berbudi pekerti luhur sebagai manifestasi akhlaqul karimah.
6. Terwujudnya kegiatan pengembangan diri yang meliputi ekstra pramuka, banjari PMR dan sepak bola.

7. Terwujudnya sarana dan prasarana serta media Pendidikan seimbang dengan perkembangan iptek.
8. Terwujudnya optimalisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya serta berdedikasi tinggi.
9. Terwujudnya manajemen pendidikan yang tanggap dan Tangguh, serta optimalisasi partisipasi warga madrasah.
10. Terwujudnya pengelolaan sumber dana dan biaya pendidikan yang memadai dan berprinsip pada keterbukaan.

c). Tujuan Madrasah

1. Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang lengkap, relevan dengan kebutuhan dan berwawasan nasional.
2. Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Melaksanakan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, psikomotor dan afektif.
4. Mewujudkan peningkatan prestasi lulusan dengan pembentuk kelas unggulan dan penambahan jam pelajaran.
5. Menumbuhkembangkan kegiatan sosial santun sebagai budaya karakter bangsa.
6. Memanfaatkan laboratorium komputer untuk mengembangkan potensi siswa menggunakan IPTEK.

7. Mengoptimalkan kemampuan olahraga, PMR yang hadal dan kompetitif.
8. mewujudkan lingkungan madrasah yang aman, rapi, bersih dan nyaman.
9. Mewujudkan fasilitas madrasah dan pembelajaran yang berbasis IT.
10. Memiliki tenaga guru bersertifikat.
11. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
12. Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah.
13. Melaksanakan pengelolaan dan pembiayaan Pendidikan yang memadai wajar dan adil yang berasaskan keterbukaan.
14. Mengoptimalkan peran masyarakat.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di masa transisi. Bahwasanya proses pembelajaran pada masa transisi dilakukan secara tatap muka, sehingga siswa kelas 8 MTs Darul Falah sangat antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas, namun beberapa siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses belajar. Disimpulkan dengan hasil belajar yang diperoleh ada yang tinggi bahkan sebaliknya. Latar belakang siswa yang berbeda-beda menjadi pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh. Berdasarkan wawancara dengan ibu Fatimah selaku wali kelas 8 MTs Darul Falah

*“Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, tergantung dari siswa itu sendiri dan juga dari latar belakang siswa. Latar belakang*

*yang dimaksud adalah bisa juga dari kontribusi yang diberikan oleh orang tua ataupun kondisi dari lingkungan keluarga siswa”*

Ibu Puji selaku guru IPS di MTs Darul Falah menyatakan bahwa:

*“Pada masa transisi ini, proses pembelajaran berjalan dengan semestinya, namun banyak dari siswa yang masih bergurau atau tidak serius dalam mengikuti proses belajar. Dengan demikian maka sebagai pendidik harus bisa memilih strategi pembelajaran yang diterapkan agar semua siswa mampu memahami materi yang telah saya berikan”.*

Hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran kontribusi orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Perhatian dan dukungan orang tua menjadi salah satu faktor terhadap hasil belajar yang diperoleh. Setiap anak memiliki hak untuk diperhatikan oleh orang tua, dengan demikian maka sebagai orang tua harus menjalankan kewajibannya sebagai orang tua. Hasil wawancara dengan ibu Sugik selaku kepala sekolah MTs Darul Falah mengatakan:

*“Kebanyakan siswa di MTs Darul Falah masih kurang perhatian dari orang tua, meskipun tidak semua. Hal ini ditunjukkan ketika bapak/ibu guru memberikan sebuah tugas, banyak juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Selaku guru maka kami konfirmasi ke orang tua, justru jawaban yang diberikan sebaliknya. Orang tua kembali bertanya (bukanya anak saya sudah mengumpulkan bu). Kenyataan yang demikian membuat kami kesulitan. Orang tua tidak tahu apa yang anak lakukan, mereka hanya tahu anak pergi ke sekolah dan pulang tanpa mengetahui apa yang anak lakukan”.*

Masyarakat desa lebih cenderung kurang memperhatikan pendidikan, Tingkat perekonomian yang rendah membuat masyarakat desa lebih senang ketika anak bekerja daripada sekolah. Orang tua lebih mementingkan urusan pekerjaan masing-masing, tanpa disadari anak juga membutuhkan sebuah

perhatian, bimbingan dan dukungan dalam setiap langkah pendidikannya agar tetap bersemangat dan lebih mudah ketika menghadapi suatu permasalahan.

Beberapa siswa berfikir akan sulitnya materi pelajaran yang dipelajari di sekolah sehingga menurunkan semangat belajar siswa. Perhatian orang tua menjadi kunci utama dengan memberikan sebuah motivasi dan dampingan ketika belajar menjadikan anak rajin dalam mempelajari setiap materi yang telah diajarkan di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh siswa tekun belajar tentunya lebih bagus jika dibandingkan siswa yang jarang belajar. Dengan demikian orang tua memiliki peran aktif di dalam suatu pembelajaran.

1. Kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pegetahuan Sosial) MTs Darul Falah, Bunut Tunjungtirto.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas 8 MTs Darul Falah Bunut memiliki sebuah jawaban yang bermacam-macam. Kontribusi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Penulis menyimpulkan berdasarkan jawaban narasumber terkait kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar menjadi beberapa hal yakni:

- a. Membangun motivasi anak

Motivasi sangat berperan penting terhadap semangat belajar siswa. Ketika siswa memiliki sebuah motivasi yang tinggi, maka akan bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ibu Da'watul hasanah selaku orang tua dari putri (siswa kelas 8) mengatakan:

*“Saya memiliki 4 anak, semua sudah nikah muda. Putri adalah anak terahir dan menjadi harapan terahir saya. Demikian saya memberikan motivasi kepada anak putri. Selain itu dia juga memiliki sebuah cita-cita yang tinggi. Alhamdulillah sampai saat ini motivasi dia cukup tinggi. Sebagai orang tua selalu memberikan motivasi, ketika anak sudah mulai lupa akan tujuan dari belajar”.*

Ibu muliana selaku orang tua dari saudari Nely (siswa kelas 8) Mts

Darul Falah juga mengatakan.

*“Sebagai orang zaman dulu masih belum faham akan sistem sekolah pada masa transisi. jadi kurang faham mengenai sekolah. Namun meskipun demikian, semua saudaranya dari dulu menjadi bintang kelas, dan selalu saya tanamkan kepada anak yang terhir agar tetap memiliki sebuah motivasi yang tinggi”.*

Kesimpulan hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas 8 MTs

Darul Falah. orang tua sangat memiliki kontribusi penting terhadap motivasi yang dibangun terhadap anak. Latar belakang keluarga yang berbeda-beda membuat setiap anak memiliki sebuah motivasi belajar yang berbeda-beda, tergantung bagaimana orang tua dalam menumbuhkan motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Orang tua membangun sebuah motivasi terhadap anak dengan sebuah tujuan akhir dari belajar. Ketika seorang anak memahami tujuan belajar, maka secara langsung seorang anak akan termotivasi dan akan terus belajar serta memahami akan pentingnya belajar untuk

masa depan. Tugas orang tua adalah selalu menjaga agar motivasi yang telah tumbuh di dalam diri anak selalu stabil.

b. Perhatian orang tua

Malas belajar adalah suatu penyakit yang selalu muncul pada siswa. Orang tua memiliki kontribusi penting untuk mengatasi penyakit tersebut. Ketika anak mulai malas orang tua selalu memberikan perhatian, yakni dengan cara mengingatkan untuk selalu belajar, mendampingi dalam belajar, dan terus memberikan motivasi dalam belajar. Hasil wawancara dengan ibu ponisri selaku wali dari Rifa (siswa kelas 8) MTs Darul Falah.

*“Saudari risa adalah cucu, karena ibunya meninggal dan ayahnya menikah lagi, jadi sekarang tinggal dengan saya (Mbah). Sebagai wali, sangat memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih, sehingga apapun yang dia lakukan, terutama dalam menempuh pendidikan lebih memiliki sebuah motivasi”.*

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Da'watul hasanah bahwasanya:

*“Kemajuan teknolog seperti sekarang ini menjadikan orang tua harus memberi perhatian lebih. Sosial media dan berbagai macam aplikasi yang ada di handphone akan berakibat kelalaian terhadap belajar, sehingga bagaimana orang tua dalam mengatur dan selalu memberi perhatian anak terhadap kegiatan kesehariannya”.*

Kemajuan teknologi yang sangat pesat, mempermudah dalam segala pekerjaan manusia. Namun dalam perkembangan yang begitu pesat juga memawa dampak yang cukup berpengaruh pada pola kehidupan manusia, terutama pada siswa yang notabenenya masih sangat butuh akan belajar. Orang tua yang lengah atas perhatian

terhadap anaknya, maka akan berdampak pada pola belajar anak yang akan semakin malas, hingga menurunnya hasil belajar yang telah diperoleh.

c. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar juga menjadi penunjang akan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh. Tidak semua anak mendapatkan fasilitas belajar yang mencukupi, hal ini tergantung dari latar belakang keluarga. Siswa MTs darul falah juga demikian, ada beberapa yang memang masih belum mendapatkan fasilitas belajar yang mencukupi, hal ini diungkapkan oleh bapak selamat:

*“Sebagai oaring tau dengan pekerjaan serabutan(swasta), sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan Pendidikan anak masih belum sepenuhnya cukup. Sampai saat ini kami masih belum mampu untuk membeli buku di sekolah”*

Sebagai orang tua memiliki harus memiliki sebuah rasa tanggungjawab. Meskipun dengan keadaan ekonomi menengah ke bawah, orang tua tetap berusaha akan pemenuhan kebutuhan terkait fasilitas belajar untuk anaknya. Ibu Da’watul hasanah juga mengungkapkan terkait fasilitas belajar.

*“Suami kerjanya masih tidak menentu, sehingga tidak bisa terlalu maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar. Spp juga nunggak selama 3 bulan masih belum membayar, Seagai orang tua saya izin kepada kepala sekolahnya, dengan harapan dikasih dispensasi, namun seperti buku dan lain sebagainya sudah terenuhi”.*



Hasil wawancara diatas, tidak semua siswa telah terpenuhi dan menikmati akan fasilitas belajar. Sebagai orang tua tetap berusaha dalam memenuhi semua fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak, agar tetap bisa mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Fasilitas belajar yang kurang terpenuhi memiliki dampak terhadap hasil belajar yang kurang maksimal.

d. Belajar bersama

Belajar bersama bisa menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Orang tua wajib meluangkan ruang dan waktu untuk kegiatan belajar bersama. Selain Menumbuhkan rasa semangat, belajar bersama membuat kegiatan belajar lebih menarik dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Antara siswa satu dengan lainya saling memberikan masukan dan memberikan pemahaman ketika ada teman lain yang masih belum mengerti akan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan wawancara dari ibu Da;watul hasanah bahwasanya:

*“Selama ini saya sediakan tempat untuk belajar bersama dengan teman-teman sekolahnya, dengan demikian saya merasa lebih ringan dalam mengontrol dan memberikan pemahaman akan materi pada mata pelajaran. Bahkan mereka belajar bersama sampai sehari, agar mereka tetap fokus dalam belajar bersama maka saya penuhi konsumsi dari anak-anak tersebut”.*

Beberapa tetangga ibu Da'watul hasanah memiliki anak yang bersekolah di MTS Darul Falah. Sehingga kegiatan belajar bersama lebih mudah dilakukan. Penyediaan tempat belajar, dukungan dan bimbingan orang tua menjadikan kegiatan belajar bersama bisa dilakukan dengan baik. Ibu Muliana menuturkan:

*“Alhamdulillah dengan adanya belajar bersama temenya, hasil belajar yang diperoleh cukup memuaskan, sebagai orang tua hanya tetap mendukung dengan terus memberikan perhatian dan bimbingan”.*

Hasil wawancara diatas, bahwasanya belajar dengan teman sebaya itu lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu materi. Interaksi yang dilakukan dengan teman sebaya ini sangat memiliki pengaruh atau dampak yang positif terhadap pola bersikap. Anak akan tahu bagaimana cara berinteraksi dengan baik, serta lebih menekankan rasa empati dan juga toleransi sehingga bisa saling bertukar pikiran dan saling mengajari akan pelajaran mana yang belum difahami.

Orang tua sangat berperan dalam kegiatan belajar bersama, yakni orang tua menyediakan tempat dan waktu untuk kegiatan belajar bersama. Dengan demikian akan tercapainya tujuan dari proses pembelajaran. Belajar bersama dengan didampingi orang tua lebih efektif daripada belajar bersama di luar rumah, hal ini rawan terjadi kelalaian akan tujuan awal dari belajar bersama.

2. Faktor penghambat kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar Mata pelajaran IPS pada masa transisi siswa kelas 8 MTs Darul Falah, Bunut.

a. Kurangnya pengetahuan orang tua

Kurangnya pengetahuan orang tua akan sistem pendidikan menyebabkan tidak tahu apa yang harus dikerjakan oleh anak. Orang tua hanya mengetahui anaknya pagi berangkat ke sekolah dan siang pulang ke rumah, dengan demikian mengakibatkan anak merasa bebas dan menurunkan sikap kedisiplinan terkait tugas sekolah. Hasil wawancara dengan ibu Sugiati selaku kepala sekolah MTS Darul Falah:

*“Orang tua tidak mengerti apa yang dilakukan anak di di sekolah, kebanyakan orang tua hanya tahu, pagi berangkat dan siang pulang dirumah dilanjut main handphone. Sekolah juga memiliki sebuah aturan, ketika ada siswa yang melanggar, maka sekolah akan mengirim surat pada orang tua siswa, namun terkadang orang tua tidak menghadiri akan panggilan tersebut. Disinilah yang menjadi penyebab ketidaktahuan orang tua terhadap perilaku anak di sekolah”.*

Ibu Muliani mengatakan:

*“Selama ini saya tidak mengetahui mengetahui apaun, yang terpenting adalah pagi berangkat sekolah dan siang pulang dari sekolah”.*

Hasil wawancara diatas di simpulkan bahwa sebagai orang tua harus mengetahui akan sistem pendidikan saat ini. Ketika orang tua mengetahui sistem Pendidikan pada saat ini, maka anak akan lebih

terkontrol dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga kecerobohan anak akan selalu terminimalisir oleh setiap perhatian orang tua.

Selain pengetahuan akan sekolah, orang tua juga tidak memahami materi yang telah diajarkan oleh guru disekolah. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam proses belajar. Ketika anak tidak memahami akan materi yang diajarkan di sekolah, seorang anak harus berguru pada siapa ketika dirumah, sehingga mereka harus pergi kerumah teman untuk melakukan belajar bersama agar mampu untuk memahami materi yang telah diajarkan di sekolah.

b. Kesibukan orang tua

Setiap orang memiliki sebuah kesibukan masing-masing. Namun dengan kesibukan tersebut banyak yang lupa akan suatu tanggung jawab pada keluarga. Latar belakang ekonomi yang serba pas-pasan, maka orang tua selalu bekerja keras dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hasil wawancara dengan Muhammad Hanif anak dari bapak slamet:

*“Ingin seperti teman-teman, yakni mereka mendapatkan perhatian penuh dari orang tua. Ketika ada tugas dari sekolah ada yang mengingatkan, apapun masalah yang dialami di sekolah, bisa diberi solusi oleh orang tuanya, tapi saya juga memahami, orang tua saya sibuk juga karena mereka mempunyai tanggung jawab pada keluarga”.*

Hasil wawancara diatas menjelaskan, orang tua memiliki peranan penting terhadap anaknya. Namun dengan latar belakang ekonomi yang masih kurang dari kata cukup, maka orang tua lebih sibuk untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Secara tidak langsung, hal ini menurunkan motivasi dan semangat siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal karena kurang mendapatkan perhatian.

c. Fasilitas belajar yang kurang memadai

Fasilitas belajar yang kurang memadai menyebabkan anak kurang maksimal dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Namun dalam hal ini peneliti menganggap wajar., hal ini dikareakan tingkat ekonomi yang rendah sehingga orang tua juga kesulitan dalam memenuhi fasilitas belajar yang diperlukan. Hasil wawancara dengan bapak irawan yakni:

*“Kami adalah golongan orang yang kurang mampu, sehingga kami kesulitan jika harus memenuhi fasilitas belajar secara penuh, seperti alat-alat elektronik. Rumah saja barusan bisa membangun, kemarin masih ngontrak”.*

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yakni, siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai maka akan merasa kesulitan dalam belajar. Anak akan tertinggal dengan teman yang memiliki fasilitas yang memadai seperti halnya fasilitas buku, alat elektronik yang digunakan untuk belajar dan lain sebagainya.

d. Kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif

Kondisi lingkungan yang kurang kondusif menyebabkan anak kesulitan dalam belajar, Pada awalnya anak bersemangat dalam belajar, namun dengan keadaan yang ramai dan lain sebagainya membuat anak tidak memiliki gairah lagi dalam belajar. Hilangnya konsentrasi yang menyebabkan anak menjadi tidak fokus hingga gagal memahami hal ini diungkapkan oleh nely:

*“Latar belakang keluarga yang memiliki jumlah anak banyak, sehingga sangat ramai ketika ada dirumah. Hal ini sangat mengganggu konsentrasi saya dalam belajar”.*

Hal ini diungkapkan juga oleh risa yakni:

*“Rumah yang berdempetan dengan jalan raya selalu menimbulkan suara bising kendaraan bermotor. hal ini membuat saya tidak nyaman dalam belajar”.*

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah, lingkungan belajar sangat memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa. Lingkungan yang tidak kondusif akan menghambat jalan belajar dan lingkungan yang kondusif akan mendukung jalan belajar. Ruang belajar yang nyaman, fasilitas belajar terpenuhi akan membuat anak tetap fokus untuk memahami materi belajar yang telah diajarkan di sekolah.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Untuk membahas mengenai (2) fokus penelitian yang telah dipaparkan di bab satu. dari hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti menjelaskan hasil penilitain dengan menganalisis data yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti yakni deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil dari penelitian serta menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti dianalisis dengan mengacu pada fokus penelitian. Berikut analisis mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bunut,

### **A. Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Mas Transisi Siswa Kelas 8 MTs Darul Falah, Bunut.**

Menurut selo soemarjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti yakni keluarga adalah masyarakat Pendidikan pertama dan bersifat alamiah.<sup>48</sup> Sehingga keluarga memiliki sebuah peran yang sangat besar terhadap Pendidikan anak. Kontribusi orang tua terhadap anak untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh dua fator yaitu, faktor internal dan eksternal<sup>49</sup>. Faktor internal

---

<sup>48</sup> M. Syahrani Jailani. *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggug Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8, Nomor 2. Oktober 2014.

<sup>49</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yokyakarta:CV Budi Utama, 2020), hlm. 20

yakni yang timbul dalam diri siswa MTs Darul Falah itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan siswa MTs Darul Falah Bunut,

Menurut dimyani dan mujiono faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita peserta didik<sup>50</sup> hal ini juga disampaikan oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah bahwasanya upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membangun motivasi belajar anaknya dengan menentukan cita-cita apa yang akan diraih oleh anak, sehingga bisa mengetahui arah dari belajar yakni mengejar cita-cita yang telah ditentukan.

Faktor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar yakni faktor yang berasal dari luar individu sendiri. Menurut kartini kartono bahwasanya kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dengan beberapa cara yakni;

1. Mengawasi semua kegiatan belajar di rumah, dengan tujuan mengetahui apakah anaknya belajar dengan sungguh-sungguh atau tidak.
2. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah dengan tujuan mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya atau justru sebaliknya.<sup>51</sup>
3. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar sehingga anak bisa lebih mudah dalam belajar.

---

<sup>50</sup> Setya Ayu Aryska, “Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016” (Skripsi, IAIN Salatiga) hlm 40

<sup>51</sup> H. Karmawan, dkk, *Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan motivasi Belajar siswa* (Jurnal) hlm 11



4. Menolong anak mengatasi kesulitan dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkannya.

Dari pendapat tokoh diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwasanya Perhatian orang tua menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar, yakni dengan cara memberi bimbingan belajar, agar kegiatan sehari-hari selalu terpantau dan selalu disiplin dalam menggunakan setiap waktu yang ada. Sesuai dengan fungsi orang tua yakni fungsi protektif dimana orang tua memiliki sebuah kewajiban mengasuh, memelihara, merawat, mendidik dan melindungi dari segala sesuatu<sup>52</sup>. Sehingga sangat penting perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah selalu memantau anaknya, terutama mengenai pendidikan dengan cara melihat hasil belajar, mendampingi ketika belajar dan memenuhi semua kebutuhan belajar. Sebagai orang tua harus memahami akan pergaulan yang dilakukan oleh anak, sehingga bisa terkontrol dengan baik terkait hasil belajar yang diperoleh. Upaya yang dilakukan oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah dalam mengontrol pergaulan anak, dengan selalu melihat teman belajar, dan membangun hubungan baik dengan kepala sekolah, sehingga bisa mengetahui bagaimana perilaku anak ketika di sekolah.

---

<sup>52</sup> Amirullah Syarbani “*Model Pendidika Karakter Dalam Keluarga*”, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo). hlm. 24

Ketika semangat belajar anak mulai menurun, sebagai orang tua harus mengembalikan semangat belajar dengan cara yang sesuai dengan anak. Peran orang tua sebagai teman sebaya<sup>53</sup> tentunya harus membangun rasa nyaman dalam keluarga. Keterbukaan antara orang tua dan anak akan menimbulkan hubungan interaksi yang baik, sehingga ketika anak memiliki sebuah masalah, maka orang tua akan memberikan suatu solusi yang tepat. Seperti yang dilakukan oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah selalu membangun komunikasi yang baik dengan anak, dengan cara selalu memperhatikan perilaku anak, ketika ada yang aneh dengan perilaku anak maka selalu menanyakan mengapa demikian, sehingga bisa memberi sebuah solusi yang tepat.

Fasilitas belajar menjadi syarat pendukung terkait meningkatkan hasil belajar.<sup>54</sup> Beberapa siswa kelas 8 MTs Darul Falah terpenuhi namun ada juga yang sebaliknya, hal ini dikarenakan Rata-rata Siswa Mts Darul Falah dari golongan ekonomi menengah ke bawah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih kesulitan apalagi untuk memenuhi fasilitas belajar yang mempuni. Hal ini dialami oleh satu orang tua siswa MTs Darul Falah sampai saat ini masih belum bisa membeli buku pelajaran untuk anak karena keterbatasan ekonomi.

---

<sup>53</sup> Ibid

<sup>54</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pesta Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), hlm. 20

Fasilitas belajar meliputi buku, alat tulis, *handphone*, kuota internet dan lain sebagainya. Buku adalah salah satu fasilitas belajar yang sangat penting bagi seorang pelajar, hal ini dikarenakan buku adalah sebagai acuan dari materi setiap pembelajaran, meskipun pada saat ini buku juga bisa berbentuk file pdf, namun kenyataannya anak memegang *handphone* lebih banyak digunakan untuk game dan media sosial daripada belajarnya, <sup>55</sup>sehingga ketika buku berbentuk pdf bisa dikatakan masih kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Falah mengatakan anaknya semenjak pembelajaran dilakukan secara online hingga sampai tatap muka sering main game sehingga malas untuk belajar.

Sekolah selalu arahan untuk membeli sebuah buku yang telah disediakan oleh sekolah. Namun ada beberapa dari orang tua yang tidak mampu untuk membelikan anaknya buku, pada akhirnya harus meminjam di perpustakaan sekolah. Demikian membuat anak lebih terbatas dalam belajar karena tidak ada acuan dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa MTs Darul Falah yang memiliki tempat tinggal berdekatan dengan rumah siswa lainnya sedangkan sisanya terkadang saja mengikuti kegiatan belajar bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar selalu semangat dan lebih ringan dalam belajar. selalu terlaksanakan secara terus-menerus. Beberapa orang tua MTs Darul

---

<sup>55</sup> Nasrullah, Ruli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi budaya dan sosioteknologi*, (Bandung: Rosdakarya. 2016) hlm. 30

Falah mengatakan bahwasanya belajar bersama dilakukan dirumah salah satu siswa, dan selalu memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan anak di dalam rumah, serta ketika anak mengalami kesulitan maka orang tua selalu memberikan arahan. Ernawati juga mengatakan dalam penemuannya bahwa belajar yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar<sup>56</sup>.

Kemudahan dalam belajar bisa tercapai dengan belajar bersama, hal ini bisa digambarkan ketika ada salah satu siswa yang masih kurang memahami akan materi yang telah diajarkan di sekolah, maka akan dibantu oleh teman belajar bersama untuk memahami materi tersebut.

Dampak positif lainnya adalah belajar bersama meningkatkan rasa toleransi antar teman dan juga bagaimana seorang siswa dapat mengamalkan ilmu yang telah diajarkan di sekolah<sup>57</sup>. Kegiatan belajar bersama juga dilaksanakan di rumah, sehingga orang tua lebih mudah untuk memantau setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Sudah banyak peristiwa mengenai belajar belajar di luar rumah, biasanya digunakan oleh anak-anak untuk melakukan tindakan yang negatif, seperti pacarana, minum minuman beralkohol ataupun obat-obatan terlarang dan masih banyak lagi. Beberapa tua siswa MTs Darul Falah mengatakan pergaulan zaman sekarang yang semakin

---

<sup>56</sup> Ernawati,dkk. *Meningkatkan hasil belajar melalui belajar berkelompok. Jurnal kreatif tadulako online*. Vol. 4 No. 2.

<sup>57</sup> Siti Hermayanti, “*Strategi Pembelajaran*”, (Surabaya: Innofast Publishing). hlm. 41

menakutkan bagi generasi muda, sehingga semampunya untuk menjaga anaknya dari pergaulan bebas, dan fokus pada dunia pendidikan. Demikian berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Falah menginginkan belajar bersama dilakukan di salah satu rumah orang tua siswa sehingga lebih menanggulangi beberapa perilaku yang negatif.

Kontribusi yang diberikan oleh orang tua memberikan suatu dampak yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar yang diperoleh beberapa siswa MTs Darul Falah bahwasanya siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan kurangnya fasilitas belajar lebih cenderung rendah. Tolak ukur dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa MTs Darul Falah dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM), sehingga siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dapat disimpulkan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Sebaliknya siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM menunjukkan hasil belajar yang tinggi

Berdasarkan Hasil wawancara dengan data hasil belajar, siswa MTs Darul Falah mempunyai nilai yang baik. Tingginya nilai siswa diperoleh dari motivasi yang diberikan oleh orang sehingga keinginan untuk belajar dan bersekolah tinggi. Siswa juga antusias mengikuti kegiatan belajar bersama dan selalu belajar dengan rajin. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari atas KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua yang diberikan secara penuh akan memberikan dorongan siswa MTs Darul Falah dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan kontribusi orang tua yang kurang

terpenuhi akan menjadikan siswa kurang bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar

**B. Hambatan Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Pada Masa Transisi di MTs Darul Falah Bunut.**

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang maksimal akan menjadi pendorong dalam meningkatnya hasil belajar yang diperoleh. Namun dalam menjalani setiap proses tentunya tidak berjalan lancar. Akan ada beberapa hambatan yang akan selalu mengiringi perjalanan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dialami oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah Semangat dalam diri anaknya tidak selalu naik, namun juga menurun. Orang tua dengan segala kontribusinya untuk meningkatkan hasil belajar juga merasakan beberapa hambatan yang sering dihadapi. Sesuai data hasil temuan di lapangan, penulis menyimpulkan beberapa hal yang dapat menghambat dalam meningkatkan hasil belajar.

Karmawan mengungkapkan bahwasanya beberapa hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar yakni:

1. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga waktu dihabiskan untuk bekerja. sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan karena bekerja yang sangat berat. hal ini yang menyebabkan orang tua pasrah ke sekolah.

hal ini juga dialami oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah Bunut yakni <sup>58</sup>Kesibukan orang tua menjadi salah satu faktor penghambat kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. Beberapa orang tua dari siswa MTs Darul Falah memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga mereka lebih disibukan dengan pekerjaan dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi setiap kebutuhan sehari-hari. Keadaan demikian juga bisa berdampak pada setiap pola belajar anak.

Ketika seorang anak kurang perhatian dari orang tuanya, maka tidak bisa mengontrol setiap aktifitas yang dilakukan oleh anak. Sesuai yang dikatakan oleh Anjar Mahmudin bahwasanya salah satu penyebab utama kenakalan anak adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam keluarga. Komunikasi yang kurang terbuka, sehingga anak jarang mencurahkan beberapa kesulitan dalam belajar lantaran kesibukan orang tua. Hal ini juga dialami oleh beberapa siswa MTs Darul Falah dimana orang tuanya harus merantau lantaran kebutuhan ekonomi yang mendesak sehingga kurang akan perhatian orang tua.

Orang tua tidak meluangkan waktu belajar untuk anak, jarang memeriksa buku, jarang menemani anak ketika belajar akan berdampak menurunnya motivasi belajar, Hal ini sesuai dengan penemuan kurniawati syahrini yakni

---

<sup>58</sup> Kurniawati, dkk. *Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran sosiologi Di SMA.*

motivasi belajar yang menurun bisa saja dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua yang disebabkan oleh kesibukan orang tua.<sup>59</sup>

2. Motivasi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang. Hal ini dinilai perhatian dan pengetahuan orang tua sangat minim. Hal ini juga dialami oleh siswa MTs Darul Falah kurangnya pengetahuan orang tua akan materi yang diajarkan di sekolah menjadikan anak kesulitan dalam melakukan belajar di rumah, hal ini dikarenakan ketika seorang anak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan guru, orang tua tidak bisa memberi kontribusi dengan cara mengajari materi tersebut.

Demikian dialami oleh beberapa orang tua siswa MTs Darul Falah mereka tidak memahami akan materi yang telah diajarkan di sekolah sehingga tidak bisa memberi solusi ketika anak merasa kesulitan dalam memahami materi. Hal<sup>60</sup> ini juga didukung temuan dari Puji Rahayu. Pengetahuan orang tua sangat dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan. Sebagian besar orang tua dari Siswa MTs Darul Falah memang memiliki Riwayat Pendidikan yang rendah sehingga tidak mengetahui akan materi yang telah diajarkan.

---

<sup>59</sup> Kurniawati, dkk. *Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran sosiologi Di SMA*.

<sup>60</sup> Puji Rahayu. *Jurnal ilmiah profesi Pendidikan. Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah Dimasa Pandemi*. Vo. 6. No 1, Mei.



Kurangnya pengetahuan orang tua akan kegiatan di sekolah MTs Darul Falah juga menjadi faktor penghambat. Orang tua tidak bisa mengetahui penuh akan kegiatan yang harus dilakukan oleh anaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Darul Falah bahwasanya Orang tua hanya tahu anak berangkat sekolah dan siangnya pulang dari sekolah, tanpa tahu apa yang mereka lakukan selama di sekolah.

Ketidaktahuan orang tua akan kegiatan siswa dikarenakan sikap sebagian orang tua yang acuh, Tanpa rasa ingin mengetahui akan kegiatan anak setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua dari siswa MTs Darul Falah bahwasanya sebagai orang tua tidak mengerti apa yang telah dilakukan anak di sekolah, mereka pasrah akan pendidikan kepada pihak sekolah tanpa rasa ingin tahu. Keadaan demikian membuat anak tidak terkontrol dengan baik.

3. Fasilitas belajar anak yang kurang memenuhi. Fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Dalyono kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya alat-alat fasilitas belajar akan menghambat kemajuan dalam belajar.<sup>61</sup> Sebagian orang tua dari siswa kelas 8 MTS Darul Falah juga mengalami hal demikian, beberapa siswa tidak bisa

---

<sup>61</sup> Kurniawati, dkk. *Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran sosiologi Di SMA.*

membeli buku lantaran tidak mampu untuk membelinya karena keadaan ekonomi yang rendah. sehingga tidak bisa memberikan fasilitas belajar secara penuh. Buku menjadi sumber belajar sekaligus acuan materi untuk anak sekolah, namun ketika hal tersebut tidak terpenuhi maka akan mengganggu dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar juga masih kurang maksimal karena keterbatasan fasilitas belajar. Hal ini dialami oleh beberapa siswa MTs Darul Falah selalu memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal lantaran kurang memiliki semangat belajar. Keterbatasan ekonomi menjadi suatu penyebab semangat belajar siswa ini menurun lantaran tidak terpenuhi fasilitas belajar.

Kenyamanan dalam belajar sangat memberikan dampak positif, anak menjadi bersemangat dan fokus, inilah pentingnya akan lingkungan yang kondusif. Sebaliknya lingkungan belajar yang kurang kondusif akan mempengaruhi anak menjadi malas belajar karena tidak bisa fokus dalam memahami materi yang ada. Beberapa siswa MTs Darul Falah mengalami hal demikian, banyaknya saudara yang tinggal dalam satu rumah membuat siswa sulit untuk belajar, lantaran suara keributan di dalam rumah.

Lokasi tempat tinggal yang bersebelahan jalan raya juga menjadikan kondisi lingkungan belajar kurang kondusif. Berdasarkan hasil observasi Demikian juga dialami oleh beberapa siswa MTs yang bertempat tinggal

disebelah jalan raya sering sekali terganggu dengan kebisingan sepeda motor, sehingga tidak bisa nyaman dan fokus ketika belajar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan, kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat diambil suatu kesimpulan:

1. Kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada masa transisi sangat memiliki sebuah pengaruh yang sangat besar. Kontribusi orang tua dikatakan berhasil apabila siswa bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sehingga bagaimana orang tua bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sampai terwujudnya cita-cita belajar. kontribusi yang dimaksud adalah memberikan fasilitas belajar anak, memperhatikan perhatian pada anak, melakukan belajar bersama agar anak lebih bersemangat, dan yang paling penting dalam belajar adalah bagaimana orang tua selalu membangunkan motivasi yang besar pada diri anak.
2. Kendala kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar adalah orang tua memiliki kesibukan, fasilitas belajar yang kurang memadai, kondisi lingkungan belajar yang masih kurang kondusif, dan kurangnya pengetahuan orang tua akan kegiatan anak, baik disekolah maupun dirumah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai kontribusi oaring tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MTs Darul Falah Bunut maka peneliti menuangkan beberapa saran, yakni:

1. Perlu ditingkatkan kembali perhatian terhadap anak, agar anak bisa menjaga selalu akan semangatnya dalam belajar serta orang tua juga harus mengetahui semua kegiatan anak, dan orang tua harus memilah-milah mana kegiatan anak yang membawa dampak positif maupun negative.
2. Membangun Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, agar orang ta dan guru bisa memantau anak dengan baik, terutama mengenai proses belajar ataupun *problem* yang dilakukan oleh anak.
3. Fasilitas belajar yang harus dipenuhi oleh orang tua, minimal buku belajar. Anak bisa sulit untuk memahai setiap materi yang diberikan oleh guru di sekolah, lantaran tidak adanya acuan dalam belajar. Meskipun keadaan ekonomi yang sulit, namun setidaknya orang tua harus tetap memprioritaskan anak dalam belajar.
4. Perlunya meningkatkan faktor pendukung dalam belajar, tidak hanya orang tua, melainkan lingkungan jjuga harus mendukung agar anak tetap bisa fokus dalam belajar.
5. Perlunya pengawasan dalam diri anak, agar dapat memilih pergaulan yang baik untuk mendukung belajarnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Aanggito(2018), Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* , Sukabumi:Cv Jejak,
- Andi Prastowo, (2017) *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: Kencana,
- Dzikrul Hakim Alqhozali (2020) “*Mengatasi Kesulitan Bahasa Arab*” (Jombang: LPPM,)
- Elis warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, Jurnal Pendidikan Matematika, STKIP Garut, No. 2
- Ernawati,dkk. *Meningkatkan hasil belajar melalui belajar berkelompok. Jurnal kreatif tadulako online*. Vol. 4 No. 2
- Harnisa, (2018) “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kotafajar Kecamatan Kluet Utara*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-Raniry Aceh.
- Kezia A. Manongga,(2018) Ventje Kasenda, dan Donald K. Monintja, “*Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Pembelajaran Daring Di Kabupaten Kepulauan Talaud*” 1, No. 2. )
- Khadijah Basir,(2021) “*Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Rumah pada Era Pandemi Covid-19*” Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, vii.
- Kurniawati, dkk. *Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran sosiologi Di SMA*.
- Kompri (2016) “*Motivasi Pembelajaran Dalam Perspektif Guru dan Siswa*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

- Maria Ermalinda (2018) Sni, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas V Disekolah Dasar Inpres Iligetang*. Jurnal riset Pendidikan dasar, Universitas Nupa Nipa, 01 Februari
- Mohammad Rchi Maulyda, dkk. *Analisis Situasi Pebelajaran Saat Pandemi Di Sdn Senuru*. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Mataram. Vol 4. No. 3
- Muri Yusuf (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana,
- Muslim, (2020) *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pesta Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Muhammad (2020) Agus Hardiansyah. dkk. “*Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Keluring Pada Masa Pandemi Covid-19*” Jurnal Basicedu, Universitas Pahlawan, No VI, th.
- Muhammad Ilyas Ismail (2020),” *Evaluasi Pembelajaran*” (Depok: Raja Grafindo Persada,)
- Nasrullah, Ruli (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi budaya dan sosioteknologi*, (Bandung: Rosdakarya)
- Nilai Raport siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bunut Kec. Singosari. Kab. Malang.
- Puji Rahayu(2020). *Jurnal ilmiah profesi Pendidikan. Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah Dimasa Pandemi*. Vo. 6. No 1, Mei.
- Ria Yunida, Romdanih, dan Nanda Lega Jaya Putra, “Efektivitas Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Melalui Daring Pada Pembelajaran Tematik,” t.t.
- Rizqi Arum Firdianti,(2021)” *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Grati*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Malang,

- Rasidi, (2021) *“Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”*  
(Lamongan: Akademika Publik)
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif (2020) *Peran Guru, OrangTua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Dimasa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya Serang).
- Shabri Soleh Anwar (2016), *Masyunita, Pendidikan Keluarga*, Yayasan do’a para wali.
- Siti Mawaddah Huda (2018),” *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Medan.
- Sriherwanto (2021) *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh*, Maret.
- Sumardi, (2020) *Teknik Penguran dan Penilaian Hasil Belajar*, Sardonoarjo: CV Budi Utama,
- Setya Ayu Aryska (2016) *“Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016”* (Skripsi, IAIN Salatiga
- Siti Hermayanti, *“Strategi Pembelajaran”*, (Surabaya: Innofast Publishing).
- Tim media (1998) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Media Center*.
- Wawancara dengan wali kelas MTs Darul Falah Bunut Kec. Singosari, Kab. Malang.
- Wawancara dengan kepala sekolah dan observasi 27 Februari. 2022
- Yunus, Abu Bakar (2021), *Manajemen Pendidikan Islam Indramayu: CV Adanu Abimata*.



## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Dokumentasi Kepala Sekolah



#### Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS



Dokumentasi Wali Kelas 8



Dokumentasi Orang Tua Siswa Kelas 8



Dokumentasi Orang Tua Siswa Kelas 8



Dokumentasi Orang Tua Siswa Kelas 8





Dokumentasi Orang Tua Siswa Kelas 8




Dokumentasi Orang Tua Siswa Kelas 8



## Lampiran II

## Surat izin peneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : 1182/Un.03.1/TL.00.1/04/2022 25 April 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Darul Falah  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch. Thoriq  
NIM : 18130120  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Kontribusi Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII pada Masa Transisi di MTs Darul Falah, Bunut.**


Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

### Lampiran III

Transkrip wawancara

#### **TEKS WAWANCARA**

**Peneliti Skripsi** : Moch. Thoriq

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs

Kontribusi Orang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Pada Masa Transisi Di MTs Darul Falah Desa Bunut Kec. Singosari

#### **Teks Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

##### **Identitas Informan:**

1. Nama :Sugiati, S.Pd
2. Jabatan :Kepala Sekolah
3. Alamat :Bunder Tunjungtirto
4. Pendidikan Terakhir :S1

##### **Pertanyaan:**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Darul Falah, Desa Bunut.?
2. Apa visi dan misi serta tujuan dari sekolah MTs Darul Falah Desa Bunut.?
3. Apa fasilitas yang dimiliki oleh MTs Darul Falah Desa Bunut?
4. Bagaimana kondisi staf dan pengajar di MTs Darul Falah? Semua para tenaga pendidik di MTs Darul Falah Bunut memenuhi kualifikasi yakni strata S1
5. Menurut ibu, Pentingkah kontribusi orang tua terhadap anaknya dalam belajar? Penting
6. Kontribusi seperti apa yang dapat mempengaruhi hasil belajar? Perhatian orang tua, Kerjasama orang tua dengan guru, selalu mengontrol anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
7. Apa hambatan dalam proses pembelajaran? Kurangnya perhatian orang tua, keterbatasan fasilitas belajar, keluarga yang kurang mampu.motivasi belajar siswa yang menurun.

8. Solusi apa yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut.? kembali pada bagaimana orang tua dalam memberi perhatian dan bimbingan, serta guru juga mengusahakan dalam bentuk strategi, metode dalam mengajar.

### Teks wawancara dengan Oran Tua

#### Identitas Informan

1. Nama :Muliaah
2. Jabatan :Ibu rumah tangga
3. Alamat :Ds. Bunder, singosari, malang
4. Pendidikan Terakhir : SD

#### Bentuk Pertanyaan:

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Bagaimana kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk mengenai pembelajaran yang diselenggarakan secara online terkait hasil belajar siswa. (mengenai pembelajaran yang diselenggarakan secara online, sangat tidak efektif karena saya hanya melihat anak saya bermain gedged)</li> <li>2. Awal tahun 2022 keadaan semakin membaik, sehingga diberlakukanya sistem pembelajaran dengan tatap muka, atau bisa disebut masa transisi, yakni perpindahan dari pembelajara daring ke luring. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk dalam menghadapi proses pembelajaran yang diselenggarakan</li> </ol>



		<p>secara tatap muka.? (Alhamdulillah, dengan pembelajaran tatap muka maka Ananda bisa sekolah dengan baik dan melakukan dengan penuh semangat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam mendampingi belajar anak? selalu mengingatkan Ananda dalam setiap kegiatan belajar.</li> <li>4. Strategi seperti apa yang bapak/ibuk lakukan untuk meningkatkan hasil belajar anak? Belajar bersama yang diselenggarakan di rumah teman satu desa.</li> <li>5. Kontribusi apa saja yang bapak/ibu lakukan terhadap anak dalam meningkatkan hasil belajar? Memenuhi segala fasilitas, memberikan motivasi.</li> <li>6. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak untuk menunjang hasil belajar.? Memberikan buku, alat-alat belajar dan semua kebutuhan dalam belajar.</li> </ol>
2.	<p>Bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kendala yang bapak/ibu alami dalam meningkatkan hasil belajar anak? saya sibuk bekerja, sehingga tidak selalu memperhatikan anak dalam belajar.</li> <li>2. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam menghadapi kendala tersebut? Berusaha untuk selalu memberikan perhatian pada Ananda.</li> </ol>

## Teks wawancara dengan Oran Tua

### Identitas Informan

5. Nama :Da'watul Hasanah  
 6. Jabatan :Ibu rumah tangga  
 7. Alamat :Ds. Juwet, singosari, malang  
 8. Pendidikan Terakhir : SD

### Bentuk Pertanyaan:

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Bagaimana kontribusi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut?	<p>7. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk mengenai pembelajaran yang diselenggarakan secara online terkait hasil belajar siswa. (mengenai pembelajaran yang diselenggarakan secara online, sangat tidak efektif karena saya hanya melihat anak saya bermain gedged)</p> <p>8. Awal tahun 2022 keadaan semakin membaik, sehingga diberlakukanya sistem pembelajaran dengan tatap muka, atau bisa disebut masa transisi, yakni perpindahan dari pembelajara daring ke luring. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk dalam menghadapi proses pembelajaran yang diselenggarakan secara tatap muka.? (Alhamdulillah, dengan pembelajaran tatap muka maka Ananda bisa sekolah dengan baik)</p> <p>9. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam mendampingi belajar anak? Selalu menanyakan apakah ada kesulitan dalam belajar, selalu memberi perhatian dalam belajar.</p> <p>10. Strategi seperti apa yang bapak/ibuk lakukan untuk meningkatkan hasil belajar anak? Menyediakan belajar bersama</p>

		<p>dengan teman-temannya dan mengontrol.</p> <p>11. Kontribusi apa saja yang bapak/ibu lakukan terhadap anak dalam meningkatkan hasil belajar? Membangun motivasi, memberikan fasilitas belajar yang cukup, memberka perhatian dalam belajar. Selain itu Ananda memiliki cita-cita sebagai polwan.</p> <p>12. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak untuk menunjang hasil belajar.? Memenuhi segala kebbutuhan dalam belajar, seperti buku, kuota internet, alat-alat tulis.</p>
2.	<p>Bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Darul Falah di Desa Bunut?</p>	<p>3. Apa saja kendala yang bapak/ibu alami dalam meningkatka hasil belajar anak? TERkadang masih kekurangan dalam hal ekonomi, sehingga kadangkala tidak bisa memenuhi fasilitas belajar Ananda.</p> <p>4. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam menghadapi kendala tersebut? Selalu berusaha dengan bekerja, tanpa mengabaikan memberikan perhatian pada anak.</p>

## **Wawancara Guru IPS**

### **Identitas Informan**

- 1. Nama** : pujiati S. Pd
- 2. Jabatan** :Guru Mapel IPS
- 3. Pendidikan Terakhir** :S1

### **Pertanyakan:**

1. Bagaimana tanggapan ibu terkait proses pembelajaran pada awal tahun 2022?  
Alhamdulillah berjalan dengan baik.
2. Di situasi seperti ini, cara mengajar seperti apa yang ibu gunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.? tentunya harus memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat.
3. Bagaimana respon orang tua terkait pembelajaran tahun 2022.? Cukup antusias karena sudah lama dengan sistem pembelajaran online yang sulit menurut orang tua.
4. Bagaimana hubungan dengan orang tua siswa, pada pembelajaran tahun 2022?  
cukup baik
5. Apakah ada kerjasama antara orang tua dengan wali kelas terkait meningkatkan hasil belajar.? Ada, yakni sekolah selalu memberikan saran kepada orang tua, ketika ada permasalahan maka guru memberi tahu orang tua agar mengetahui apa yang telah dilakukan oleh anak.
6. Bagaimana sikap dan respon siswa terkait pembelajaran tatap muka? cukup antusias karena sudah 2 tahun tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.
7. Bagaimana upaya ibu sebagai guru dalam meningkatkan hasil belajar? Bagaimana guru harus mengetahui karakter setiap peserta didik hingga disesuaikan dengan strategi yang digunakan.
8. Kendala seperti apa yang dihadapi ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran dilakukan secara langsung.? Harus terima konsekuensi karena ada siswa yang ramai, dan tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran.
9. Strategi mengajar seperti apa yang ibu terapkan agar proses pembelajaran secara tatap muka agar tetap efektif.? Menggunakan strategi belajar ceramah dengan bervariasi, karena dengan siswa yang sedikit akan lebih maksimal.

## INSTRUMEN OBSERVASI

### Lembar Observasi Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Kognitif	Nilai	Psikomotor	Rata-Rata P&k	Afektif
1.	Muhammad Hanif	1. UTS 2. Ulangan Haria	45 60	83 . .	62	B
2.	Nicky Maysila Putri	1. UTS 2. Ulangan Harian	78 84	88	85	A
3.	Putri Nur Izati	1. Nilai Harian 2. UTS	75 90	88	84	A
4.	Rifatun nikmah	1. Nilai Harian 2. UTS	78 80	83	80	A
5.	Risa Aulia	1. Nilai Harian 2. UTS	76 80	78	78	B
6.	Surya Arya Raja	1. Nilai Harian 2. UTS	78 52	73	71	B

7.	Muhammad Ari Kurniawan	1. Nilai Harian 2. UTS	80 43	78	72,5	B
8.	Muhammad Jayadi Farel	1. Nilai Harian 2. UTS	78 30	78	70	B
9.	Herwati Agustin	1. Nilai Harian 2. UTS	59 55.	83	70,5	A
10.	Muhammad Pradipta	1. Nilai Harian 2. UTS	62 25	80	64,5	B

## BIODATA PENULIS



NAMA :Moch. Thoriq  
NIM :18130120  
TTL :Malang 15 Juni 1998  
FAKULTAS :Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
JURUSAN :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
ANGKATAN :2018  
ALAMAT :Jl. Kramat, Desa LangLang, Rt. 02. Rw. 01. Singosari. Malang.  
No Telp :0895621099047  
EMAIL :mochthoriqq@gmail.com